

SKRIPSI AISYAH (102211010004).docx

by M R

Submission date: 27-Aug-2025 11:35AM (UTC+0300)

Submission ID: 2736067640

File name: SKRIPSI_AISYAH_102211010004_.docx (7.88M)

Word count: 20026

Character count: 120004

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KAPASITAS
INDIVIDU DAN SELF ESTEEM TERHADAP
SENJANGAN ANGGARAN PADA OPD
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SI)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



OLEH :

AISYAH
NIM.102211010004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN
2025**

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KAPASITAS
INDIVIDU DAN SELF ESTEEM TERHADAP
SENJANGAN ANGGARAN PADA OPD
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Aisyah
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Indragiri
e-mail: aisyah306238@gmail.com

ABSTRAC

This study aims to empirically determine whether Budget Participation, Individual Capacity, and Self-Esteem influence Budgetary Slack in Regional Apparatus Organizations (OPD) in Indragiri Hilir Regency. Sample selection was carried out using the purposive sampling method. The population of OPD in Indragiri Regency is 33 Departments/Agencies. The sample calculation obtained 73 respondents who have met the research criteria. The type of data used is primary data. The data collection method for this study was carried out through a direct survey, namely by distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. This study uses SPSS Version 26 to test the hypothesis. The results of the t-test state that the Budget Participation variable influences Budgetary Slack, Individual Capacity influences Budgetary Slack, and Self-Esteem does not influence Budgetary Slack.

Keywords: Budget participation, individual capacity and self-esteem and Budgetary slack.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris apakah Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan Self Esteem berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Populasi OPD di Kabupaten Indragiri berjumlah 33 Dinas/Instansi. Perhitungan sampel diperoleh sebanyak 73 responden yang sudah masuk kriteria penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui survei secara langsung yaitu dengan cara menyebar kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan SPSS Versi 26 untuk menguji hipotesis. Hasil uji t menyatakan bahwa variabel Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran, Kapasitas Individu berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran dan Self Esteem tidak berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran.

Kata kunci : Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu, Self Esteem dan Senjangan Anggaran

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah penulis hanturkan⁵ atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan *Self Esteem* Terhadap Senjangan Anggaran Pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.

Didalam penulisan skripsi ini⁴² penulis menyadari bahwa baik dari pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahannya dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu di dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc, MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri⁵
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E.,M.Si¹⁴ selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
3. Ibu Novriani Susanti, S.E.,M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri
4. Bapak Muhammad Jalil, S.E.,M.Ak., Ak³⁸ selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Suryani, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Terutama Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan. Rasa hormat dan bangga penulis bisa berkesempatan diajarkan dan dibimbing oleh Bapak dan Ibu Dosen. Semoga Bapak dan Ibu dilimpahkan kesehatan, kemudahan dan selalu dalam lindungan-Nya.
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi dan akademik penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Indragiri.
8. Bapak dan Ibu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
9. Kepada yang teristimewa penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yang tercinta, orang tua tersayang, Bapak Ridwan dan Ibu Fatimah, yang telah senantiasa mencurahkan kasih sayang, dorongan, semangat, bantuan moril maupun materil serta do'a dengan penuh ketulusan yang tiada henti-hentinya yang diberikan kepada penulis sehingga terlaksananya skripsi ini.
10. Kepada Abang saya Usman dan Istrinya Rosmita yang selalu memberi semangat penulis ucapkan terimakasih

11. Kepada Adik saya Muhammad Yamin³¹ dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Kepada sahabat Umang-umang yang sangat berperan penting, yang selalu memberikan dukungan dan selalu menemani dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta pihak-pihak lain¹⁰¹ yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, serta do'a yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Untuk rekan-rekan angkatan 2021 Akuntansi serta Konsentrasi Akuntansi Manajemen⁴ yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat, doa dan bantuannya semoga silaturahmi kita tetap berjalan dengan baik.
14. Semua pihak¹²² yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis³⁷ yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih banyak.

⁵Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini.

Tembilahan, 16 Juli 2025

AISYAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan	13
2.1.2 Anggaran	15
2.1.2.1 Pengertian Anggaran	15
2.1.2.2 Tujuan Anggaran	15
2.1.2.3 Manfaat Anggaran	16
2.1.2.4 Fungsi Anggaran	17
2.1.2.5 Karakteristik Anggaran	18
2.1.2.6 Kelebihan Anggaran	18
2.1.2.7 Kelemahan Anggaran	19
2.1.3 Senjangan Anggaran	20
2.1.3.1 Pengertian Senjangan Anggaran	20
2.1.3.2 Faktor pendorong terjadinya Senjangan Anggaran	21
2.1.3.3 Tujuan Senjangan Anggaran	21
2.1.4 Partisipasi Anggaran	22
2.1.4.1 Pengertian Partisipasi Anggaran	22
2.1.4.2 Tujuan Partisipasi Anggaran	23
2.1.4.3 Manfaat Partisipasi Anggaran	23
2.1.5 Kapasitas Individu	23
2.1.5.1 Pengertian Kapasitas Individu	23
2.1.5.2 Tujuan Kapasitas Individu	24
2.1.5.3 Faktor yang mempengaruhi Kapasitas Individu	25
2.1.6 Self Esteem	25
2.1.6.1 Pengertian <i>Self Esteem</i>	25
2.1.6.2 Aspek <i>Self Esteem</i>	26
2.1.6.3 Faktor-Faktor <i>Self Esteem</i>	27
2.2. Penelitian Terdahulu	27

2.3	Kerangka Pemikiran.....	31
2.4	Hipotesa	33

BAB III METODE PENELITIAN 35

3.1	Desain Penelitian	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	38
3.5	Pengumpulan Data	38
3.5.1	Jenis dan Sumber Data	38
3.5.2	Variabel Dependen	39
3.5.2.1	Senjangan Anggaran	39
3.5.3	Variabel Independen	40
3.5.3.1	Partisipasi Anggaran	40
3.5.3.2	Kapasitas Individu.....	41
3.5.3.3	<i>Self Esteem</i>	42
3.6	Analisis Data	43
3.6.1	Statistik Deskriptif	43
3.6.2	Uji Kualitas Data	44
3.6.2.1	Uji Validitas	44
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	45
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	46
3.6.3.1	Uji Normalitas	46
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	46
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas	47
3.6.4	Uji Hipotesa	48
3.6.4.1	Analisis Regresi Linear Berganda	48
3.6.4.2	Pengujian Koefisien Regresi Parsial	49
3.6.4.3	Uji Simultan	50
3.6.4.4	Koefisien Determinasi	50

BAB IV HASIL PENELITIAN 52

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.2	Data Penelitian	52
4.2.1	Deskripsi Responden	52
4.3	Hasil Penelitian	55
4.3.1	Statistik Deskriptif	55
4.3.2	Uji Kualitas Data	56
4.3.2.1	Uji Validitas	56
4.3.2.2	Uji Reliabilitas	58
4.3.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	59
4.3.3.1	Uji Normalitas	59
4.3.3.2	Hasil Uji Multikolenearitas	61
4.3.3.3	Hasil Uji Hetereskodestisitas	62
4.3.4	Pengujian Hipotesa	63
4.3.4.1	Uji Regresi Linear Berganda	63

4.3.4.2 Uji T (Uji Parsial).....	64
4.3.4.3 Uji F (Uji Simultan)	65
4.3.4.4 Koefisien Determinasi.....	66
4.4 Pembahasan.....	67
4.4.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran	67
4.4.2 Pengaruh Kapasitas Individu Terhadap Senjangan Anggaran	68
4.4.3 Pengaruh <i>Self Esteem</i> Terhadap Senjangan Anggaran.....	68
4.4.4 Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan <i>Self Esteem</i> Terhadap Senjangan Anggaran	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Indragiri Hilir3.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Data/Instansi Pemerintah di Kabupaten Indragiri Hilir.....	36
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	34
Tabel 3.3 Skala Pengukuran Senjangan Anggaran.....	40
Tabel 3.4 Skala Pengukuran Partisipasi Anggaran.....	41
Tabel 3.5 Skala Pengukuran Kapasitas Individu.....	41
Tabel 3.6 Skala Pengukuran <i>Self Esteem</i>	43
Tabel 4.1 Data Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	53
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden.....	55
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggaran.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kapasitas Individu.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas <i>Self Esteem</i>	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Senjangan Anggaran.....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu <i>Self Esteem</i> dan Senjangan Anggaran.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolenearitas.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikan Individual.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikan Simultan.....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hipotesa.....	82

3 DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	59
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	60
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian	90
Lampiran II Tabulasi Data.....	95
Lampiran III Hasil Output SPSS.....	103
Lampiran IV Surat Izin Penelitian	111
Lampiran V Tabel R Hitung.....	121
Lampiran VI Dokumentasi Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi pemerintah harus memiliki strategi yang baik untuk mengendalikan sumber dayanya. Untuk dapat mengatur sumberdaya secara efektif dan efisien, diperlukan perencanaan yang tepat, agar seluruh rencana program kerja organisasi dapat dijalankan sesuai tujuan tanpa hambatan. Perencanaan tersebut diimplementasikan dalam bentuk anggaran (Taufiqurrahman & Widajantie, 2022)

⁸Salah satu kebijakan otonomi daerah untuk menangani anggaran adalah dengan cara menyusun anggaran metode partisipatif, yaitu dengan melibatkan masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk mengajukan anggaran, mempersiapkan anggaran, dan melaksanakan penyusunan anggaran. Anggaran merupakan perencanaan dari seluruh kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional ²⁵yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan (Randy, 2021).

Perencanaan yang baik dan sangat tepat mengenai anggaran sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan, ³salah satu bentuk atau alat perencanaan dan pengendalian adalah adanya sistem anggaran. Perencanaan anggaran memiliki maksud dalam mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh sebuah perusahaan (Nur Aisyah, 2024).

Menurut Nurhadi & Effendy (2020) mengatakan bahwa *budget* merupakan perencanaan pendanaan berkala dan dijalankan menurut rencana-rencana kegiatan melalui kesepakatan bersama. Penganggaran mencerminkan program-program tercatat tentang aktivitas korporasi dituangkan dalam format numerik serta biasanya dicantumkan dalam unit harga selama tenggang masa terbatas.⁸ Penganggaran berbasis kinerja yang berperan sebagai proses pembangunan yang efisien, partisipatif bertujuan meningkatkan kinerja agen. *Budget* adalah instrumen penyelenggaraan untuk meraih sasaran.

Anggaran adalah rencana detail yang tertulis dan berisikan program kegiatan pada organisasi yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif untuk jangka waktu tertentu.⁶¹ Dalam proses perencanaan anggaran, semua anggota yang terlibat memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah dan tujuan organisasi, sehingga dapat memunculkan perilaku-perilaku yang berdampak positif maupun negatif. Dampak positif tersebut tercermin dari komitmen organisasi, kepuasan dengan anggaran, kinerja anggaran dan kinerja pekerjaan. Sedangkan dampak negatif dapat ditunjukkan dengan adanya senjangan anggaran atau yang sering disebut sebagai *budgetary slack* Taufiqurrahman & Widajantie (2022).⁴⁴ Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiaya dengan uang publik (Mardiasmo, 2016).²¹

Menurut Nafarin (2019) fungsi anggaran didalam suatu organisasi adalah perencanaan untuk jangka panjang, jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya, fungsi lain yaitu

²¹ pengorganisasian setelah segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan dimasa depan telah ditetapkan, maka perusahaan harus mencari sumberdaya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan. ⁸ *Budgetary slack* adalah tindakan dimana agen melebih-lebihkan kapasitas produksi, memperkirakan pendapatan yang lebih rendah dan biaya yang lebih tinggi ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja untuk meningkatkan kinerja. *Budgetary slack* juga mempunyai tujuan yaitu agar target dapat lebih mudah dicapai oleh bawahan (Paramita, 2022).

Senjangan ² anggaran merupakan perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi yang sesungguhnya atau didefinisikan sebagai ¹⁷ jumlah dimana seorang bawahan mengecilkan kemampuan produktif ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja terhadap kinerja yang akan dievaluasi.

Sebagai contoh fenomena yang terjadi di ¹ Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir mengenai realisasi anggaran. ¹ Sebagaimana yang terlihat dalam tabel pendapatan dan belanja daerah Kab. Inhil 2020- 2023.

¹ Tabel 1.1

Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Indragiri Hilir

TAHUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
2020	Pendapatan Asli Daerah	197.987.241.057	180.959.693.824
	Belanja Daerah	2.197.843.754.262	1.958.744.821.947
2021	Pendapatan Asli Daerah	218.047.130.045	226.601.412.440
	Belanja Daerah	1.821.075.513.967	1.592.352.043.518
2022	Pendapatan Asli Daerah	206.789.108.026	168.201.255.788
	Belanja Daerah	1.888.234.644.676	1.661.526.649.450
2023	Pendapatan Asli Daerah	200.808.143.550	194.126.525.020
	Belanja Daerah	2.131.131.709.893	1.792.727.717.944

Sumber : <https://bpkad.inhilkab.go.id/download/laporan-realisasi-anggaran-2021>

Berdasarkan data menunjukkan bahwa realisasi anggaran pendapatan 2021 lebih tinggi dari pada yang dianggarkan, sedangkan realisasi pendapatan pada tahun 2020, 2022 dan 2023 lebih kecil dari pada yang dianggarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa anggaran belanja yang telah ditetapkan tidak diserap secara maksimal. Sehingga pada kondisi ini, APBD Kabupaten Indragiri Hilir mengalami senjangan anggaran.

Menurut Zaitul (2021) Senjangan anggaran bisa terjadi karena konflik kepentingan, konflik antara manajemen tingkat bawah dengan atasan, atau manajer mempunyai kepentingan pribadi dan kinerja manajer tidak pasti. Senjangan anggaran juga sering terjadi pada saat perencanaan dan persiapan anggaran daerah, karena penyusunan anggaran seringkali digunakan untuk kepentingan atasan dan bawahan. Terdapat perilaku-perilaku manusia yang mungkin timbul sebagai akibat dari partisipasi anggaran. Perilaku yang positif dapat berupa peningkatan kinerja bawahan dan perilaku negatif yang mungkin timbul adalah kecenderungan bawahan untuk menciptakan senjangan anggaran (*budgetary slack*).

Senjangan anggaran yang terjadi dalam sektor publik dapat merugikan rakyat maupun pemerintahan, dimana anggaran yang disusun tidak sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan publik sehingga hal ini dapat menyebabkan banyak layanan publik tidak dijalankan secara efisien. Adapun terjadinya senjangan anggaran dapat mengurangi kredibilitas pemerintahan dimata publik. Ardinasari (2017) menjelaskan bahwa pentingnya anggaran sektor publik sebagai alat pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang

⁵⁵ terus berkembang, sedangkan sumber daya terbatas dan anggaran merupakan alat untuk meyakinkan masyarakat bahwa pemerintah telah bertanggungjawab kepada rakyat. Oleh karena itu, anggaran harus disusun sebaik mungkin agar terhindar dari terjadinya senjangan anggaran.

Dampak dari senjangan ⁸³ anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) terhadap pendapatan asli daerah (PAD) yaitu terjadinya defisit anggaran, ketika APBD ditetapkan terlalu tinggi tanpa disertai dengan realisasi PAD yang memadai, hal ini dapat menyebabkan defisit anggaran. Defisit yang terus menerus dapat memaksa pemerintah daerah untuk berutang, yang berpotensi mengancam keberlanjutan keuangan daerah. Senjangan APBD terhadap PAD dapat menciptakan siklus negatif yang berdampak pada pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Dampak jika Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir mengharapkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Indragiri Hilir, hal ini dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, dampaknya yaitu ketergantungan pada sektor tertentu, jika Pendapatan Asli Daerah (PAD) terlalu bergantung pada sektor tertentu, masalah dalam sektor tersebut dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. Dampak lain jika Pemerintah Daerah mengharapkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu tantangan pengelolaan pajak, meskipun ada potensi pajak baru, pengusaha sering tidak membayar pajak, yang dapat menghambat Upaya pemerintah untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Langkah yang bisa dilakukan pemerintah mengenai senjangan anggaran, melibatkan upaya untuk mengurangi selisih antara anggaran yang sebenarnya dibutuhkan. Ini dapat dilakukan melalui peningkatan partisipasi anggaran, pemerintahan bisa melibatkan lebih banyak pihak dalam suatu organisasi dalam penyusunan anggaran, partisipasi yang lebih luas dapat membantu memastikan bahwa anggaran lebih relevan dengan kebutuhan dan sasaran yang ingin dicapai.

<https://www.google.com/search?=langkah+pemerintah+mengenai+senjangan+anggaran>.

³⁸Kondisi yang juga dapat memicu terjadinya *budgetary slack* adalah kapasitas individu, ⁶individu yang terlibat dalam proses penganggaran dapat mempengaruhi senjangan dalam anggaran, hal tersebut dinilai dari sejauh mana individu tersebut mampu menentukan prioritas antara kepentingan sendiri atau bekerja demi kepentingan organisasi. Individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran haruslah seseorang yang memiliki kapasitas yang baik. Berkaitan dengan proses penganggaran, maka individu yang memiliki cukup pengetahuan akan mampu mengalokasikan sumberdaya secara optimal, dengan demikian dapat memperkecil resiko senjangan dalam anggaran. Kapasitas individu ⁶merupakan sebuah penilaian teknis atas apa yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan sesuatu yang dalam hal ini untuk meningkatkan produktifitas kerja (Buhungo & Yusuf, 2023).

Faktor lainnya yang dianggap menjadi pemicu timbulnya *budgetary slack* adalah *self esteem* (harga diri), *self esteem* adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa dirinya adalah individu yang berharga dan berhak memperoleh

pencapaian. Seseorang yang mempunyai *self esteem* tinggi akan mencari pekerjaan-pekerjaan yang berstatus lebih tinggi, lebih percaya pada kemampuan mereka untuk meraih tingkat kinerja yang lebih tinggi dan menikmati kepuasan batin yang lebih tinggi dari suatu pencapaian yang mereka dapat capai. *Self esteem* juga disebut tingkat kepercayaan diri seseorang terhadap suatu potensi yang dimiliki dan rasa menghargai diri sendiri yang termasuk keyakinan mengenai kemampuan dirinya sendiri. Berkaitan dengan *budgetary slack*, individu dengan tingkat percaya diri yang semakin rendah tidak dapat mengerjakan pekerjaannya sendiri dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. ⁸ *Self esteem* yang rendah cenderung lebih tinggi dalam menciptakan *senjangan anggaran* (Khasanah & Kristanti, 2020)

Berbagai ² penelitian terdahulu mengenai partisipasi anggaran hasilnya tidak konsisten. Menurut Zulaika (2022) ²⁶ Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap *senjangan anggaran*. Sedangkan menurut Khasanah & Kristanti (2020), menemukan ³³ bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *senjangan anggaran*, sejalan dengan penelitian Paramita (2022) ¹⁰ Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap *senjangan anggaran*.

Menurut Zulaika (2022) *kapasitas individu* tidak berpengaruh terhadap *senjangan anggaran*. Sedangkan menurut Bahrin (2024) ¹¹ *kapasitas individu* berpengaruh positif terhadap *senjangan anggaran*. Menurut Khasanah & Kristanti (2020), *self esteem* tidak berpengaruh terhadap *senjangan anggaran*. Berbeda menurut Paramita (2022) *self esteem* berpengaruh terhadap *senjangan anggaran*.

Penelitian ini merupakan hasil review dari penelitian sebelumnya. Namun⁴ perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada objek penelitian, dan periode penelitian. Pada penelitian ini peneliti tertarik ingin meneliti pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan melakukan penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir ini, karena berdasarkan fenomena yang terjadi pada APBD, Kabupaten Indragiri Hilir mengalami realisasi anggaran, hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pengelolaan keuangan dan perencanaan penyusunan anggaran dan menekankan pentingnya menentukan prioritas kegiatan dan memastikan bahwa anggaran mencerminkan visi dan misi pemerintah¹ dan selain itu penelitian ini juga dilakukan untuk menguji konsistensi hasil penelitian sebelumnya dengan studi empiris yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hasil yang inkonsistensi, sehingga memotivasi penelitian untuk mengkaji ulang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap senjangan anggaran dan membuat penelitian⁴ tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KAPASITAS INDIVIDU DAN SELF ESTEEM TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR”**

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir?

2. Apakah kapasitas individu berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir?
3. Apakah *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir?
4. Apakah partisipasi anggaran, kapasitas individu ¹ dan *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir?

²⁵ 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

³ 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh kapasitas individu terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris *self esteem* terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir
4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh ⁴⁵ partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem* terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. ³⁸Partisipasi anggaran mengacu pada sejauh mana individu terlibat dalam menentukan dan merancang anggaran dalam sebuah divisi atau unit kerja, baik dalam periode tertentu maupun secara tahunan.
2. ⁶Kapasitas individu atau kemampuan merupakan sebuah penilaian teknis atas apa yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan sesuatu yang dalam hal ini untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja.
3. ²⁸Self esteem adalah sejauh mana seorang meyakini bahwa dirinya adalah individu yang berharga dan berhak memperoleh pencapaian, seseorang yang memiliki self esteem tinggi akan ⁴melihat dirinya merasa berharga, mampu, dan dapat diterima.
4. Senjangan ²anggaran merupakan perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi yang sesungguhnya atau didefinisikan sebagai ¹⁷jumlah dimana seorang bawahan mengecilkan kemampuan produktif ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja terhadap kinerja yang akan dievaluasi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
¹¹Bagi peneliti penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh partisipasi anggaran, kapasitas

individu dan *self esteem* terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir

2. Bagi Pemerintahan

⁹⁸ Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pimpinan pemerintahan dalam rangka menjaga agar tidak terjadi senjangan anggaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil ⁹¹ penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, terutama yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai ⁴⁵ pengaruh partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem* terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 ⁵⁵ Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan landasan teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian akan dapat menghasilkan hipotesa guna

menjawab rumusan masalah penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesa penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel serta analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan bab-bab sebelumnya dan penelitian selanjutnya.

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Teori keagenan selalu dikaitkan penjelasan dengan konsep ² *senjangan anggaran (budgetary slack)*, yaitu adanya interaksi antara *principal* dan agen yang memunculkan batasan kewenangan diantara mereka. *Prinsipal* mempunyai tugas untuk memberi otorisasi dan mengawasi, ¹⁸ *sedangkan agen bertugas untuk melaksanakan tugas yang diberikan prinsipal*. Interaksi diantara keduanya membuat hubungan akan dipakai untuk mencapai tujuan bersama. Teori agensi berasumsi bahwa manajer lebih menyukai kekayaan yang lebih sedikit, tetapi kepuasan akan menurun (Anthony & Govindarajan, 2007). Penerapan teori ini dapat memunculkan efisiensi, tapi sering juga menumbuhkan perilaku melenceng seperti *senjangan anggaran*. Oleh karena itu, teori keagenan ini sudah tepat jika ingin digunakan untuk menjelaskan mengenai *senjangan anggaran* (Azizah, 2021).

Teori ini memiliki fokus pada individu dalam suatu organisasi serta perilakunya dan mencoba untuk menguraikan ketidaksamaan antara kebutuhan agen dan *principal*. Di pemerintahan, hubungan keagenan ditandai dengan bawahan sebagai agen dan atasan sebagai *principal*. Pada saat penyusunan anggaran kedua pihak tersebut mengajukan opini dengan menyesuaikan

jabatannya masing-masing. Namun tetap dengan tujuan untuk mensejahterakan organisasi demi kepentingan bersama (Siswiraningtyas & Yuhertiana, 2021).

Sedangkan menurut Ibrahim (2020) mengatakan bahwa *teory agency* merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki hubungan fungsional atau struktural, yaitu antara *principal* dan *agent*. *Principal* merupakan pihak yang memberikan mandat kepada *agent* untuk bertindak atas nama *principal*, sedangkan *agent* merupakan pihak yang diberi amanat oleh *principal* untuk menjalankan suatu organisasi. *Agent* berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah diamanahkan oleh *principal* kepadanya.

Keterkaitan teori keagenan dengan senjangan anggaran adalah partisipasi yang positif dari para bawahan akan menciptakan penyusunan anggaran yang lebih akurat dan tepat karena bawahan tidak menutupi informasi yang dimiliki dan memberikan estimasi terbaiknya kepada atasan. Sebagai pengguna anggaran bawahan biasanya lebih mengerti biaya yang dibutuhkan, sehingga partisipasi yang positif dari bawahan akan membantu organisasi dalam pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya, jika bawahan memberikan partisipasi negatif maka mereka akan cenderung memberikan informasi yang bias yang dapat menguntungkan individu dalam rangka memperkaya diri sendiri (Prakoso, 2016).

Teori keagenan berkaitan dengan senjangan anggaran karena adanya potensi konflik kepentingan yang muncul antara *principal* dan agen yang sama-sama ingin mencapai tujuan dan kemakmuran masing-masing. Munculnya

konflik kepentingan, pejabat OPD mungkin memiliki tujuan yang berbeda dengan pemerintah daerah. Mereka mungkin lebih tertarik pada kepentingan pribadi, seperti promosi jabatan atau meningkatkan anggaran departemen mereka, daripada memaksimalkan efektivitas penggunaan dana.

⁷³ 2.1.2 Anggaran

2.1.2.1 Pengertian Anggaran

⁴ Anggaran memiliki dampak langsung terhadap perilaku manusia. Anggaran menjelaskan kepada orang-orang mengenai apa yang diharapkan dari mereka dan kapan hal tersebut harus sudah dilakukan. Anggaran menetapkan batasan terhadap pada ¹¹ apa yang dapat dibeli dan berapa banyak yang dapat ¹ dibelanjakan, anggaran membatasi tindakan manajemen. ⁴ Anggaran adalah suatu rencana yang disusun dengan sistematis yang meliputi semua aktivitas perusahaan yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu. ⁴ Anggaran memiliki dampak langsung terhadap perilaku manusia (Izzati & Mulyana, 2019).

Anggaran dapat didefinisikan sebagai suatu rencana yang sangat terperinci dimana didalamnya memperlihatkan bagaimana sumber-sumber daya mampu diharapkan selama masa rencana tersebut dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain anggaran dapat dinyatakan sebagai suatu rencana keuangan yang didalamnya meliputi ² pengelolaan sumber daya perusahaan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Anwar, dkk 2022).

2.1.2.2 ²⁶ Tujuan Anggaran

Ada beberapa tujuan anggaran menurut Nurhafid (2017) adalah sebagai berikut :

1. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dari investasi dana
2. Memberikan batasan atas jumlah dana yang dicari dan digunakan
3. Mencari sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga memudahkan pengawasan
4. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar dapat mencapai hasil yang maksimal
5. Menyempurnakan rencana yang telah disusun, karena dengan anggaran lebih jelas dan terlihat
6. Menampung dan menganalisis serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

2.1.2.3 Manfaat Anggaran

Menurut Suhardi (2019) mengatakan bahwa ada beberapa manfaat anggaran yaitu ¹⁷ sebagai berikut :

1. Semua kegiatan perusahaan akan dapat terfokus pada pencapaian tujuan secara bersama.
2. Dapat digunakan sebagai alat penilai kelebihan/kekurangan karyawan.
3. Dapat menciptakan tanggung jawab tertentu pada diri karyawan dalam bekerja.

4. Dapat menghindari terjadinya pemborosan pada pembayaran yang tidak perlu.
5. Dapat memanfaatkan sumber daya se-efektif dan se-efisien mungkin.
6. Dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk memotivasi karyawan.

²¹ 2.1.2.4 Fungsi Anggaran

Menurut Nafarin (2019) ²¹ seluruh fungsi anggaran didalam suatu organisasi dapat dikelompokkan kedalam empat fungsi pokok, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan (*planning*) ¹⁷ dalam fungsi ini ditetapkan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek, sasaran yang ingin dicapai, strategi yang akan digunakan dan sebagainya.
2. Pengorganisasian (*organizing*) setelah segala sesuatu yang ingin dihasilkan dan dicapai perusahaan di masa depan telah ditetapkan, maka perusahaan harus mencari sumberdaya yang dibutuhkan untuk merealisasikan rencana yang telah ditetapkan.
3. Menggerakkan (*actuating*) setelah sumberdaya yang dibutuhkan diperoleh, maka tugas manajemen selanjutnya adalah mengarahkan dan mengelola setiap sumber daya yang telah dimiliki perusahaan tersebut agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.
4. Pengendalian (*controlling*) setelah sumberdaya yang dibutuhkan perusahaan diperoleh dan diarahkan untuk bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing, maka langkah berikutnya adalah memastikan bahwa setiap sumber daya tersebut telah bekerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat

²¹ perusahaan untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan secara umum dapat dicapai.

²³ 2.1.2.5 Karakteristik Anggaran

Menurut Mulyadi dalam Lestari (2019) ada beberapa karakteristik anggaran yaitu ²³ sebagai berikut :

1. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
2. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu satu tahun
3. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan, yang berarti para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
4. Usulan anggaran di-review dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusunan anggaran.
5. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah di bawah kondisi tertentu.
6. Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

2.1.2.6 Kelebihan Anggaran

Menurut Suhardi (2019) mengatakan bahwa ada beberapa kelebihan/keuntungan yang dapat diperoleh apabila perusahaan dapat menyusun anggaran dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Dengan tersusunnya anggaran perusahaan/organisasi, maka rencana tertentu dapat diproyeksi hasilnya, padahal rencana tersebut belum dijalani.
2. Dengan tersusunnya anggaran perusahaan/organisasi, maka dapat dijadikan pedoman kerja dalam menilai baik buruknya suatu hasil yang diperoleh.

3. Sebagai sarana koordinasi antar seksi, bagian, atau divisi.
4. Sebagai sumber rasa tanggungjawab dan partisipasi aktif seluruh karyawan/antar bagian, serta dapat terciptanya *sense of participation* (perasaan ikut berperan serta).
5. Untuk mengetahui kewenangan dan tanggung jawab semua level manajer.

2.1.2.7 Kelemahan Anggaran

Menurut Suhardi (2019) mengatakan bahwa ada beberapa kelemahan yang dapat diperoleh apabila perusahaan dapat menyusun anggaran dengan baik adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan anggaran, estimasi yang dipakai belum tentu tepat dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Adakalanya juga keadaan yang dipakai sebagai dasar penyusunan anggaran itu, tiba-tiba mengalami perubahan yang signifikan. Jika hal itu terjadi maka perlu dilakukan peraturan (*adjustment*) secara terus-menerus dengan kondisi terkini agar tidak meleset terlalu jauh.
3. Anggaran mengandung unsur *uncertainty* (ketidakpastian), karena anggaran itu disusun berdasarkan asumsi.
4. Menyusun anggaran yang cermat memerlukan waktu, uang, dan tenaga yang tidak sedikit, sehingga tidak semua perusahaan mampu menyusun anggaran secara lengkap
5. Anggaran sering dipandang sebagai *pressure* manajerial. Apabila karyawan merasa terpaksa untuk melaksanakan anggaran, maka karyawan tersebut bisa

saja mengalami frustrasi dan stress, sehingga keberadaan anggaran tersebut menjadi tidak efektif juga.

Anggaran tentunya memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan dari sebuah anggaran yaitu dapat digunakan sebagai patokan dalam menilai baik atau buruknya sebuah hasil yang telah dicapai oleh sebuah organisasi, anggaran juga memiliki manfaat bagi manajemen organisasi untuk bisa mengambil keputusan yang tepat. Sedangkan kelemahan dari anggaran yaitu memiliki sifat ketidakpastian dan membutuhkan waktu serta tenaga yang tidak sedikit dalam proses pembuatannya.

³⁴ 2.1.3 Senjangan Anggaran

2.1.3.1 Pengertian Senjangan Anggaran

Senjangan Anggaran dapat dilihat dari berbagai sudut. Senjangan adalah ²selisih antara realisasi anggaran yang diterima dengan jumlah anggaran yang dilaksanakan. Senjangan anggaran yaitu aturan yang ditentukan ²dengan estimasi terbaik sesungguhnya suatu organisasi. Senjangan anggaran diciptakan melalui penetapan target pendapatan yang rendah serta penetapan sasaran belanja yang relatif tinggi buat mempermudah tercapainya sasaran anggaran. (Wismarita & Meirina, 2020).

Menurut Ardianti (2021) ³⁷senjangan anggaran merupakan kondisi ketidaksesuaian antara realisasi anggaran dan estimasi anggaran. Adanya senjangan anggaran berdampak pada alokasi sumber daya dan anggaran yang tidak efisien. Fungsi anggaran yang berguna sebagai alat ukur kinerja pegawai tidak berjalan dengan baik. Alasan melakukan senjangan anggaran salah satunya

² seseorang percaya bahwa hasil pekerjaan yang dilakukan akan terlihat bagus dimata pemimpinnya ketika mereka dapat mencapai anggaran yang direncanakan.

³ *Budgetary slack* (senjangan anggaran) merupakan kendala yang paling sering muncul dalam suatu proses penyusunan anggaran, yang mengakibatkan hilangnya estimasi terbaik dari anggaran itu sendiri yang berpengaruh pada kinerja suatu organisasi (Afdhal, 2021).

⁹ 2.1.3.2 Faktor Pendorong terjadinya Senjangan Anggaran

Menurut Sihalo (2021), terdapat beberapa fakto-faktor yang mendorong seseorang dalam melakukan senjangan anggaran yaitu :

1. Seringnya para atasan atau manajemen tingkat atas merubah atau mengurangi anggaran yang telah diusulkan tanpa berdiskusi sebelumnya dengan bawahan. Untuk memperhitungkan hal tersebut biasanya para manajer atau para bawahan mengadakan kesenjangan anggaran.
2. Adanya ketidakjelasan dari pasar yang dapat menyebabkan estimasi volume tidak tepat. Untuk menghindari hal tersebut manajer cenderung menggunakan kesenjangan anggaran sebagai solusinya.

2.1.3.3 Tujuan Senjangan Anggaran

Menurut Sihalo (2021), ⁹ mengenai tiga alasan pokok manajer melakukan kesenjangan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Orang-orang selalu percaya bahwa setiap hasil dari suatu pekerjaan yang mereka lakukan akan dilihat baik dan layak di mata para atasan apabila mereka dapat mencapai tujuan dari nilai anggarannya

2. Kesenjangan anggaran selalu digunakan dalam mengatasi suatu kondisi yang tidak pasti, apabila tidak ada hal yang tidak terduga terjadi, maka manajer tersebut dapat mencapai anggarannya
3. Pengalokasian nilai atas sumber daya nanti akan diberlakukan atas dasar estimasi dari anggaran biaya, kemudian menghasilkan kesenjangan anggaran menjadi bersifat fleksibel.

2.1.4 Partisipasi Anggaran

2.1.4.1 Pengertian Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran didefinisikan sebagai keikutsertaan manajer-manajer sentra pertanggungjawaban dalam hal yang berkaitan menggunakan penyusunan aturan. Sehingga, anggaran partisipatif merupakan proses penyusunan aturan yang didalamnya disusun dan diikutsertakan manajer-manajer pusat pertanggungjawaban yang mengetahui syarat atas yang dipertanggungjawabkan sehingga anggaran akan lebih terkendali serta sesuai (Astono 2021).

Menurut Afdhal (2021)⁴ partisipasi anggaran merupakan kesempatan seorang bawahan untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran pada suatu organisasi. Sedangkan menurut Nurrasyid (2019)¹⁸ partisipasi anggaran merupakan seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam proses penyusunan anggaran. Namun, dalam kondisi yang paling ideal sekalipun partisipasi anggaran akan memberikan kekuasaan kepada seorang bawahan untuk dapat menciptakan *slack*. Peningkatan *slack* tergantung sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau demi kepentingan organisasi.

²⁶ **2.1.4.2 Tujuan Partisipasi Anggaran**

Ada empat **tujuan** partisipasi **anggaran menurut** Dewi Anggadini (2021), yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan kepada organisasi sektor publik untuk ¹¹**mencapai tujuan** dan meningkatkan koordinasi antar bagian **lingkungan**.
2. Membantu terciptanya efisiensi, efektifitas dalam ¹¹**penyediaan barang dan jasa publik melalui proses** prioritas.
3. Memungkinkan pemerintah memenuhi **prioritas** pengeluaran.

2.1.4.3 Manfaat Partisipasi Anggaran

Menurut Sihalo (2021), ⁹**beberapa manfaat dari variabel partisipasi** dalam penyusunan anggaran yaitu sebagai berikut:

1. Anggaran partisipatif yaitu anggaran yang menghubungkan, mendorong kreativitas dan juga meningkatkan rasa tanggungjawab serta tantangan bagi para manajer level bawah agar mencegah hal yang tidak diinginkan mengarah pada tingkat kinerja yang lebih tinggi.
2. Keikutsertaan dari para manajer pada level ditingkat menengah dan manajer pada level bawah dalam penentuan anggaran akan mendapat keputusan yang nantinya lebih realistis lagi hingga semakin mudah dalam mewujudkan kesesuaian tujuan pada perusahaan-perusahaan yang lebih besar.

⁷² **2.1.5 Kapasitas Individu**

2.1.5.1 Pengertian Kapasitas Individu

Menurut Buhungo (2023) menyatakan bahwa kapasitas individu atau kemampuan merupakan sebuah penilaian teknis atas apa yang dilakukan

oleh individu untuk melaksanakan sesuatu yang dalam hal ini untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Individu yang berkualitas adalah individu yang memiliki pengetahuan. Sedangkan menurut Agussalim (2022) kapasitas ⁴ individu adalah kesanggupan atau kecakapan yang berarti bahwa seseorang yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktifitas kerja.

⁶ Kapasitas yang dimiliki oleh seorang individu, terbentuk dari proses pendidikan baik melalui pendidikan formal, pendidikan non formal, maupun pengalaman. Pendidikan formal diperoleh melalui sekolah, sedangkan pendidikan non formal diperoleh melalui pelatihan-pelatihan keuangan. Pendidikan formal dan non formal merupakan investasi sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan kerja, sehingga dapat meningkatkan kinerja seseorang. Pada proses penganggaran, individu yang memiliki pengetahuan yang cukup akan mampu mengalokasikan sumber daya yang ada secara optimal, mampu menghadapi dan mengantisipasi ketidakpastian lingkungan terutama isu mengenai senjangan anggaran, hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya senjangan dalam sebuah anggaran (Khasanah & Kristanti, 2020).

2.1.5.2 Tujuan Kapasitas Individu

Menurut Hardjanto (2019) menyebutkan bahwa tujuan dari kapasitas individu adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan sumber-sumber dana secara efektif dan efisien.
2. Pemantauan secara proporsional, tugas, fungsi, sistem keuangan, mekanisme dan tanggung jawab dalam rangka pelaksanaan peningkatan kapasitas daerah.

¹⁵ 2.1.5.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kapasitas Individu

Menurut Ratnasari, dkk (2021) menyampaikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas individu yaitu sebagai berikut :

1. Komitmen bersama, penguatan kapasitas membutuhkan waktu lama dan memerlukan komitmen jangka panjang dan semua pihak yang terlibat.
2. Kepemimpinan yang kondusif, adalah kepemimpinan yang dinamis yang membuka kesempatan yang luas bagi setiap elemen organisasi untuk menyelenggarakan pengembangan kapasitas.
3. Reformasi peraturan, dalam sebuah organisasi harus disusun peraturan yang mendukung upaya pembangunan kapasitas dan dilaksanakan secara konsisten.

2.1.6 Self Esteem

⁸ 2.1.6.1 Pengertian Self Esteem

Self esteem merujuk pada sejauh mana seseorang percaya bahwa dirinya memiliki nilai dan berhak meraih kesuksesan. Individu ² dengan self esteem yang tinggi cenderung mencari pekerjaan dengan status yang lebih tinggi, memiliki keyakinan yang kuat dalam kemampuan mereka untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi, dan merasakan kepuasan batin yang besar dari prestasi yang mereka raih (Jumriani, 2023). Sedangkan menurut Agustina

& Yanuarisa (2020)³⁷ *self esteem* adalah suatu keyakinan diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan.

⁸ *Self esteem* adalah sejauh mana seorang menyakini bahwa dirinya adalah individu yang berharga dan berhak mencapai perolehan. Seseorang yang mempunyai *self esteem* yang tinggi akan mencari pekerjaan yang berstatus tinggi, lebih percaya pada kemampuan mereka untuk meraih tingkat kinerja yang lebih tinggi dan menikmati kepuasan batin yang lebih tinggi dari suatu pencapaian yang mereka dapat capai. Sebaliknya seseorang yang memiliki *self esteem* yang rendah mungkin akan mudah merasa puas saat mereka berada pada pekerjaan-pekerjaan level rendah, dan mereka juga kurang mempercayai kemampuan diri mereka sendiri (Paramitha, 2022). Sedangkan menurut Ferris (2021)² *Self esteem* adalah suatu perasaan keberhargaan seseorang atas dirinya sendiri dan sejauh mana seseorang menghargai dirinya. Seseorang dengan *self esteem* yang tinggi termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.

2.1.6.2 Aspek *Self Esteem*

Menurut Nabilla (2024) ada beberapa aspek *self esteem* yaitu sebagai berikut :

1. Keberartian diri (*Significance*) hal itu membuat individu cenderung mengembangkan harga diri yang rendah atau negatif. Jadi, berhasil atau tidaknya individu memiliki keberartian diri dapat diukur melalui perhatian dan kasih sayang yang ditunjukkan oleh lingkungan.
2. Kekuatan individu (*Power*) kekuatan di sini berarti kemampuan individu untuk mempengaruhi orang lain, serta mengontrol atau mengendalikan

orang lain, di samping mengendalikan dirinya sendiri. Apabila individu mampu mengontrol diri sendiri dan orang lain dengan baik maka hal tersebut akan mendorong terbentuknya harga diri yang positif atau tinggi, demikian juga sebaliknya. Kekuatan juga dikaitkan dengan inisiatif. Pada individu yang memiliki kekuatan tinggi akan memiliki inisiatif yang tinggi.

3. Kompetensi (*Competence*) kompetensi diartikan sebagai memiliki usaha yang tinggi untuk mendapatkan prestasi yang baik, sesuai dengan tahapan usianya.
4. Ketaatan individu dan kemampuan memberi contoh atau kebajikan ketaatan individu terhadap aturan dalam masyarakat serta tidak melakukan tindakan yang menyimpang dari norma dan ketentuan yang berlaku di masyarakat akan membuat individu tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat.

2.1.6.3 Faktor-Faktor *Self Esteem*

Menurut Nabilla (2024) faktor-faktor penyebab *self esteem* yaitu sebagai berikut :

1. Latar belakang sosial meliputi kelas sosial, agama, riwayat dan pekerjaan orang tua
2. Karakteristik pengasuhan meliputi harga diri dan stabilitas ibu, nilai-nilai perkawinan, pengasuhan, perilaku riwayat peran pengasuhan, peran ayah serta interaksi ayah dan ibu.
3. Karakteristik subjek meliputi fisik, kemampuan, sikap, masalah dan penyakit, nilai-nilai diri, aspirasi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis menjadikan penelitian terdahulu sebagai acuan untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat mengkaji teori-teori pada penelitian ini dan memperluas pengetahuan. Berikut ini dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh partisipasi anggaran, kapasitas individu dan self esteem terhadap senjangan anggaran :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Sari & Hidayah (2024)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Budget Emphasis, Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Kota Balikpapan.	Partisipasi Anggaran (X ₁) Asimetri Informasi (X ₂) Budget Emphasis (X ₃) Self Esteem (X ₄) Budgetary Slack (Y) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap Budgetary Slack (1) Self Esteem tidak berpengaruh positif terhadap Budgetary Slack (2)
2.	Paramitha (2022)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri dan Self Esteem terhadap Budgetary Slack (Studi Kasus pada SKPD Kota Surabaya)	Partisipasi Anggaran (X ₁) Informasi Asimetri (X ₂) Self Esteem (X ₃) Budgetary Slack (Y) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap Budgetary Slack (1) Self Esteem berpengaruh positif terhadap Budgetary Slack

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
3.	Anbarini & Mispiyanti (2020)	Pengaruh <i>Budget Emphasis</i> , <i>Self Esteem</i> , dan Partisipasi Anggaran terhadap <i>Budgetary Slack</i> pada Pemerintah Kabupaten Kebumen.	<i>Budget Emphasis</i> (X_1) <i>Self Esteem</i> (X_2) Partisipasi Anggaran (X_3) <i>Budgetary Slack</i> (X_4) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.	<i>Self Esteem</i> berpengaruh positif terhadap <i>Budgetary Slack</i> (1) Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap <i>Budgetary Slack</i> (2)
4.	Khanah & Kristanti (2020)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu, <i>Self Esteem</i> dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Desa di Kecamatan Petanahan.	Partisipasi Anggaran (X_1) Kapasitas Individu (X_2) <i>Self Esteem</i> (X_3) Kejelasan Sasaran (X_4) Senjangan Anggaran (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran (1) Kapasitas Individu berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran (2) <i>Self Esteem</i> berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran (3)
5.	Putra (2024)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Asimetri Informasi Terhadap Senjangan Anggaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Sumatera Barat.	Partisipasi Anggaran (X_1) Asimetri Informasi (X_2) Senjangan Anggaran (Y) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan Anggaran (1)

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Penelitian
6.	Buhongo (2023)	⁶ Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Senjangan Anggaran Desa di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo 2021	²¹ Data Partisipasi Anggaran (X_1) Kapasitas Individu (X_2) Senjangan Anggaran (Y) ³⁵ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi.	¹⁰ Partisipasi Anggaran berpengaruh positif Terhadap Senjangan Anggaran (1) Kapasitas Individu tidak berpengaruh terhadap Senjangan Anggaran (2)
7.	Zulaika (2022)	⁴ Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, ⁵ Kapasitas Individu terhadap ⁶ Kesenjangan Anggaran (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tanjung Pinang)	⁴⁵ Partisipasi Anggaran (X_1) Kapasitas Individu (X_2) Kesenjangan Anggaran (Y) ⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kesenjangan Anggaran (1) Kapasitas Individu berpengaruh terhadap Kesenjangan Anggaran (2)
8.	Fatimah (2021)	³⁸ Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi dan <i>Self Esteem</i> terhadap <i>Budgetary Slack</i> (Studi empiris pada PT. Sumber Baru Trada Motor di daerah istimewa Yogyakarta). Prodi. Akuntansi, Universitas PGRI Yogyakarta.	Partisipasi Anggran (X_1) Komitmen Organisasi (X_2) <i>Self Esteem</i> (X_3) <i>Budgetary Slack</i> (Y). ⁶⁹ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Partisipasi Anggaran berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i> ⁶⁹ <i>Self Esteem</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Budgetary Slack</i>
9.	Rosmilasari & Hartiyah (2021)	Pengaruh Kapasitas Individu, Asimetri Informasi dan	Kapasitas Individu (X_1) Asimetri	Kapasitas Individu tidak berpengaruh

No	Nama Pengarang/ Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
		Penekanan Anggaran pada <i>Budgetary Slack</i> dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi.	Informasi (X_2) Penekanan Anggaran (X_3) <i>Budgetary Slack</i> (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	terhadap <i>Budgetary Slack</i> (1) Asimetri Informasi dan Penekanan Anggaran berpengaruh positif terhadap <i>Budgetary Slack</i> (2)
10.	Agussalim (2022)	Pengaruh Kapasitas Individu dan <i>locus of control</i> terhadap <i>Budgetary Slack</i> pada PT Semen Padang	Kapasitas Individu (X_1) <i>locus of control</i> (X_2) <i>Budgetary Slack</i> (Y). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Kapasitas Individu berpengaruh positif terhadap <i>Budgetary Slack</i> .

2.3 Kerangka Pemikiran

Senjangan anggaran merupakan suatu kondisi dimana realisasi pendapatan cenderung melebihi target yang sudah dianggarkan dan untuk realisasi belanja cenderung lebih rendah dari target yang telah dianggarkan (Mahasabha dan Ratnadi, 2019). Sedangkan menurut Ardianti (2021) senjangan anggaran merupakan kondisi ketidaksesuaian antara realisasi anggaran dan estimasi anggaran. Adanya senjangan anggaran berdampak pada alokasi sumber daya dan anggaran yang tidak efisien. Jadi senjangan anggaran merupakan perbedaan antara anggaran dan jumlah yang benar-benar dikeluarkan.

²Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran, ³partisipasi anggaran merupakan kesempatan seorang bawahan untuk ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran pada suatu organisasi (Kusniawati & Lahaya 2019). Sedangkan menurut Nurrasyid (2019) ¹⁸partisipasi anggaran merupakan seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam proses penyusunan anggaran. Namun, dalam kondisi yang paling ideal sekalipun partisipasi anggaran akan memberikan kekuasaan kepada seorang bawahan untuk dapat menciptakan *slack*. Peningkatan *slack* tergantung sejauh mana individu lebih mementingkan diri sendiri atau demi kepentingan organisasi. Jadi, penyusunan ¹⁰⁵anggaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai pihak dalam organisasi dalam proses perencanaan dan penganggaran.

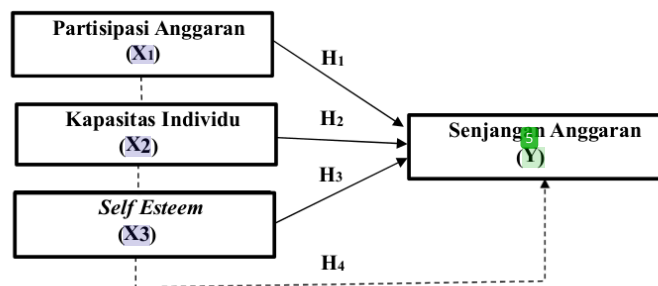
⁴Kapasitas individu berpengaruh terhadap senjangan anggaran dimana (Tresnayani & Gayatri, 2019) ⁶menyatakan bahwa kapasitas individu atau kemampuan merupakan sebuah penilaian teknis atas apa yang dilakukan oleh individu untuk melaksanakan sesuatu dalam hal ini untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Jadi kapasitas individu berhubungan dengan senjangan anggaran, individu dengan kapasitas tinggi, yang mencakup pengetahuan dan keterampilan dapat mengalokasikan sumber daya secara optimal.

²*Self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran, ²*self esteem* adalah rasa berharga seseorang terhadap penilaian keseluruhan dirinya sendiri. Rasa bergantung seseorang pada bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri. Rasa berharga seseorang dan seberapa baik mereka mengenal diri sendiri secara

pribadi merupakan komponen dari harga diri mereka *self esteem* (Ambarini & Mispayanti, 2019). Jadi *self esteem* yang tinggi termotivasi untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Jadi *self esteem* dapat didefinisikan sebagai seberapa jauhnya seseorang bisa memikirkan bahwa mereka memiliki atau tidak kelayakan menjadi pribadi mereka, serta tingkat mereka menyukai atau membenci diri sendiri.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah seperti terlihat pada gambar 2.1

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Variabel Independen

Variabel Dependen

Keterangan :

- > : Pengaruh Secara Parsial
- - - - -> : Pengaruh Secara Simultan

Dari gambar kerangka pemikiran diatas bisa dilihat bahwa ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

2.4 Hipotesa

¹¹ Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran diatas, maka dirumuskan hipotesa sebagai berikut:

¹ H₁ : Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir

H₂ : Kapasitas individu berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir

H₃ : *Self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir

H₄: Partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir.

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan pendekatan yang memandang bahwa fenomena yang diteliti dapat diukur, yang bertujuan untuk meneliti sampel dan populasi khusus, penyatuan data dengan dukungan dari instrumen penelitian, analisis data dengan karakteristik statistik, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang ingin dibuktikan. Pelaksanaan penelitian kuantitatif mengskifikan gejala fenomena ke dalam variabel-variabel penelitian, sehingga peneliti membatasi penelitian pada beberapa variabel saja. Penelitian kuantitatif bersifat sebab dan akibat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir, Kota Tembilahan, Riau 28212. Data penelitian ini berupa *cross section data*, maksudnya data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu dari bulan Februari-April 2025. Data diperoleh berdasarkan kuesioner.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur Indrianto, 2018). Populasi yang

digunakan untuk penelitian ini sebanyak 33 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Indragiri Hilir serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik penduduk. Pengambilan sampel dilakukan karena peneliti membatasi penelitian dalam hal waktu, tenaga, uang dan populasi yang sangat besar. Oleh karena itu penelitian harus mengambil sampel yang dapat benar-benar representatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang mewakili tujuan penelitian yang dilakukan serta memenuhi kriteria dalam memberikan informasi. Batasan dalam sampel yang menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut ini adalah 33 tabel nama-nama Dinas/Instansi Pemerintah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 3.1
Data/Instansi Pemerintah di Kabupaten Indragiri Hilir

NO	KATEGORI	DINAS/INSTANSI PEMERINTAH
1	Sekretariat	Sekretariat DPRD
2	Kantor	Satuan Polisi Pamong Praja
3	Dinas	Dinas Pendidikan
4		Dinas Kesehatan
5		Dinas Sosial
6		Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
7		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

NO	KATEGORI	DINAS/INSTANSI PEMERINTAH
8		Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
9		Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
10		Dinas Perhubungan
11		Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik
12		Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
13		Dinas Perkebunan
14		Dinas Perikanan
15		Dinas Perdagangan dan Perindustrian
16		Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan
17		Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
18		Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
19		Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
20		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
21		Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
22		Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
23		Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
24	Badan	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
25		Badan Keuangan dan Aset Daerah
26		Badan Pendapatan Daerah
27		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
28		Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
29		Badan Penanggulangan Bencana Daerah
30		Inspektorat Daerah
31		RSUD “Puri Husada” Tembilahan
32		RSUD “Tengku Sulung” Pulau Kijang
33		RSUD “Raja Musa” Sungai Guntung

Sumber: Data Inspektorat Kabupaten Indragiri Hilir (2024).

Berdasarkan pertimbangan atau kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala dinas/kepala badan/kepala sub bagian, bendahara dan sekretaris yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran.
2. Telah bekerja minimal selama 1 tahun¹ pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir
3. Pendidikan minimal S1

⁸⁰ 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

³ 3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Sumber data primer menurut Sugiyono (2018) adalah sumber yang langsung memberi datanya untuk penelitian, seperti dengan hasil dan kuesioner. Sedangkan²⁸ menurut Indriantoro dan Supomo (2014), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan atau objek penelitian dan data tersebut terlebih dahulu diolah guna mendapat hasil pembahasan yang diharapkan.

⁸⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden¹ yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 33 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir, pihak-pihak yang terlibat yaitu kepala dinas/kepala badan/ kepala sub bagian, bendahara dan sekretaris. Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2018) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Bentuk skala likert yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2018)

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

3.5.2.1 Senjangan Anggaran

Ambarini & Mispityanti, (2019) Senjangan anggaran dilakukan untuk menunjukkan kinerja dengan biaya selangit atau lebih tinggi, sedangkan pendapatan lebih rendah, atau tingkat kinerja di bawah kemampuan. Adapun beberapa indikator dalam senjangan menurut Ambarini & Mispityanti (2019) yaitu sebagai berikut :

1. Standar anggaran
2. Pencapaian target anggaran
3. Adanya keterbatasan anggaran
4. Tingkat efisiensi anggaran
5. Pencapaian realisasi belanja

Pengukuran senjangan **anggaran** diadaptasi dari kuesioner Kusuma (2023) dengan 5 item pertanyaan, dimana teknik pengukurannya **menggunakan** skala likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2018)

3.5.3 Variabel Independen (X)

3.5.3.1 Partisipasi Anggaran (X1)

Menurut Dewi Anggadini (2021) Partisipasi anggaran mendukung fungsi manajemen seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian tujuan.

Terdapatnya lima indikator partisipasi anggaran menurut Ningsih & Indira (2020) yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan anggaran
2. Kemampuan memberi pendapat
3. Frekuensi memberi pendapat
4. Penetapan anggaran akhir
5. Frekuensi meminta pendapat kontribusi

Pengukuran partisipasi anggaran diadaptasi dari kuesioner Kusuma (2023) dengan 5 item pertanyaan, dimana teknik pengukurannya menggunakan

skala likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat.

²⁰
Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2018)

3.5.3.2 Kapasitas Individu (X2)

Menurut Hamid (2020)⁴ Kapasitas atau kemampuan individu adalah kesanggupan atau kecakapan yang berarti bahwa seseorang yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktifitas kerja. Menurut Rosmilasari (2021) beberapa indikator kapasitas individu adalah sebagai berikut:

- ⁴1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman.

Pengukuran kapasitas individu diadaptasi dari kuesioner Ardinatri (2017) dengan 3 item pertanyaan, dimana teknik pengukurannya menggunakan skala likert.

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2

3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2018)

3.5.3.3 ²Self Esteem (X3)

Self esteem adalah rasa berharga seseorang terhadap penilaian keseluruhan dirinya sendiri. Rasa bergantung seseorang, bergantung pada bagaimana mereka memandang diri mereka sendiri. Rasa berharga seseorang dan seberapa baik mereka mengenal diri sendiri secara pribadi merupakan komponen dari harga diri mereka *self esteem* (Ambarini & Mispiyanti, 2019). *Self esteem* dapat didefinisikan sebagai seberapa jauhnya seseorang bisa memikirkan bahwa mereka memiliki atau tidak kelayakan menjadi pribadi mereka, serta tingkat mereka menyukai atau membenci diri sendiri. Situasi seseorang serta bagaimana orang yang lain memandangnya berdampak pada perasaan *self esteem*.

² Menurut Netra & Damayanthi (2017) terdapatnya lima indikator penerapan *self esteem* diantaranya yaitu:

1. Merasa sangat berharga
2. Memiliki kualitas yang tinggi
3. Mampu melakukan sesuatu
4. Mengambil tindakan positif
5. Merasa puas

Pengukuran *self esteem* diadaptasi dari kuesioner Kusuma (2023) dengan 5 item pertanyaan, dimana teknik pengukurannya menggunakan skala

likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat.

Tabel 3.6
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2018)

3.6 Analisis Data

Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil. Dalam tahap-tahap analisa data yang digunakan untuk mengukur keabsahan dari hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Tahap-tahap pengujian dilakukan dengan perhitungan profil responden, distribusi jawaban responden, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa. Pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif digunakan jika ingin mendeskripsikan data sampel, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan karakteristik sampel. Metode ini melibatkan pengamatan terhadap nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel independen dan dependen, serta menghitung rata-rata (mean), dan standar deviasi untuk melihat sejauh mana data tersebar dari nilai rata-ratanya.

Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat memberikan informasi yang ringkas dan komprehensif tentang data yang diamati dalam penelitian ini. Data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner responden dalam bentuk bobot skala likert.

³⁸ 3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yaitu teknik pengujian yang bertujuan ⁶² untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, ada 2 ³¹ uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reabilitas. ⁶⁸ Uji validitas dan reabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrumen penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Kesimpulan yang diperoleh ⁴ tergantung pada kualitas data yang dianalisa dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. ⁶² Artinya suatu penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang bisa jika datanya kurang valid dan kurang reliabel. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro, 2016).

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), ⁴⁹ validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan

valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹ Untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika r hitung $> r$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel dengan $\alpha = 0,05$ maka instrumen atau item pertanyaan tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas¹⁹ dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 26.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018)²⁴ reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplika dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan⁷¹ untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliabel atau tidak, maksud reliabel disini adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Pengujian ini¹ dilakukan untuk menghitung koefisien *cronbach alpha*. Instrumen dapat dinyatakan handal (riable) apabila mempunyai koefisien *cronbach alpha* $> 0,6$. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang mencukupi, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$ maka

data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil peneliti. Untuk nilai reliabilitas jika mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, dan semakin mendekati 0,0 berarti semakin rendah.

3.6.3² Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, dan untuk menyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linear dan dapat dipergunakan valid untuk mencari peramalan, uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur apakah terdapat penyimpangan data atau tidak dalam indikator-indikator variabel. Dalam uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji hetokodestisitas. Pengujian asumsi klasik ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package of the Social Science (SPSS)* versi 26.

3.6.3.1²⁴ Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk uji normalitas pada riset ini adalah analisis statistik dengan memakai *kolmogorov-smirnov* dengan tingkat signifikan 0,05. Jika nilai signifikan (*p-value*) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai signifikan (*p-value*) lebih kecil atau sama dengan 0,05, maka dianggap tidak berdistribusi normal.

⁹⁶ 3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode yang digunakan dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya hubungan linear yang kuat antara dua atau lebih variabel independent dalam suatu model regresi. Menurut Ghozali (2021) uji multikolinearitas digunakan untuk menguji adanya hubungan yang tinggi antara variabel bebas dalam sebuah analisis. Untuk mendeteksi multikolinearitas, dapat digunakan metode *variance inflation factor* (VIF) untuk mengetahui sejauh mana variabel dependen saling berkorelasi dalam model regresi. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 0,10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi, dan sebaliknya jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2022) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance* dari residual pada model. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung heteroskedastisitas karena terdapat data yang mewakili berbagai

ukuran (kecil, sedang, besar). Untuk mengetahui ⁷⁰ heteroskedastisitas, dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* pada SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas akan memiliki pola ¹¹² titik-titik yang tersebar merata diatas dan dibawah sumbu Y atau tidak ada pola tertentu pada grafik *scatterplot*.

3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Regresi Linear Berganda

Uji linear berganda adalah teknis analisis statistik ⁵⁸ yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Dalam konteks ini, uji linear berganda ⁹⁴ digunakan untuk memahami sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen yang ada. Dalam uji linear berganda, kita coba memodelkan hubungan linear ⁴⁰ antara variabel dependen dan variabel independen dengan persamaan regresi. ⁸⁸ Tujuan dari uji linear berganda adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta menentukan ⁵⁸ apakah variabel independen tersebut memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik pada variabel ⁷⁵ dependen. Menurut Sugiyono (2018), analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti ketika mereka ingin memprediksi bagaimana variabel dependen (kriteria) akan berubah seiring dengan perubahan ⁹⁵ dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Persamaan regresi berganda dapat digunakan untuk memperkirakan nilai variabel respon sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

³
Keterangan :

Y = Senjangan Anggaran

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Partisipasi Anggaran

X_2 = Kapasitas Individu

X_3 = *Self Esteem*

ε = Error

3.6.4.2 Pengujian ⁵³Koefisien Regresi Parsial (uji-t)

Pengujian koefisien regresi parsial dengan uji t adalah metode statistik yang ⁸¹digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara individual terhadap variabel dependen, setelah memperhitungkan variabel independen. ⁵³Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis terkait koefisien regresi parsial, dengan tujuan melihat apakah suatu variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Menurut Sugiyono ²(2018) ⁶⁴uji t digunakan untuk menguji tingkat dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan jika ⁴⁰t hitung > t tabel dan nilai ⁴signifikan < 0,05, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikan > 0,05,

maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁴

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel-variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018) Uji F digunakan sebagai alat statistik untuk menentukan signifikan bersama-sama beberapa variabel bebas dalam model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika *probability value* $< 0,05$, maka H3 diterima dan jika *probability value* $> 0,05$, maka H3 ditolak. Uji F dapat juga dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Jika F hitung $> F$ table maka H3 diterima, data yang ada dapat membuktikan bahwa semua variabel, independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung $< F$ tabel maka H3 ditolak, artinya data yang ada membuktikan bahwa semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.¹¹²⁴¹²

3.6.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)¹⁴

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted *R-Squared*. Menurut Sugiyono (2018)¹⁹

Koefisien Determinasi (¹⁰³*R-Squared*) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai yang mendekati 1 dan menjauhi 0 berarti variabel independen menyediakan ³⁵ hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai mendekati 0 menjauhi 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

¹³ BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Organisasi **perangkat daerah** (OPD) berdasarkan Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 59 Tahun 2017⁴⁰ adalah **perangkat daerah pada pemerintah selaku pengguna anggaran/pengguna barang**. Organisasi **perangkat daerah** (OPD) menjadi sarana dalam pelaksanaan fungsi dan tugas pemerintah dalam melakukan pelayanan publik dengan menggunakan dana dari APBN maupun APBD yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat.⁸³ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, Organisasi **perangkat daerah** terdiri dari Organisasi perangkat daerah Provinsi dan Kabupaten. Saat ini, ¹ **Organisasi perangkat daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir** berjumlah 33 Dinas/Instansi.

4.2 ² Data Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan pada 33 **Organisasi Perangkat Daerah (OPD)** di lingkungan **Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir**. **Responden dalam penelitian ini adalah Kepala dinas/kepala badan/kepala sub bagian, bendahara**² **dan sekretaris yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan dan** pertanggungjawaban anggaran. Pengumpulan data yang dilakukan dengan² menyebarkan kuesioner secara langsung oleh peneliti dengan mendatangi kantor dari masing-masing Organisasi perangkat daerah (OPD) tersebut.

Berikut ini adalah tempat penyebaran kuesioner pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Data Distribusi Penyebaran Kuesioner

No	Dinas/Instansi Pemerintah	Kuesiner Disebar	Kuesioner Kembali
1	Sekretariat DPRD	4	0
2	Satuan Polisi Pamong Praja	4	0
3	Dinas Pendidikan	4	4
4	Dinas Kesehatan	2	0
5	Dinas Sosial	2	0
6	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi	2	0
7	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2	0
8	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang	4	4
9	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	4	4
10	Dinas Perhubungan	4	4
11	Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik	4	0
12	Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	4	4
13	Dinas Perkebunan	4	2
14	Dinas Perikanan	4	0
15	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	4	0
16	Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan	4	4
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4	2
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4	4
19	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4	4
20	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	4	4
21	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	2	0
22	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4	4
23	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	4	4
24	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	4	4

No	Dinas/Instansi Pemerintah	Kuesiner Disebar	Kuesioner Kembali
25	Badan Keuangan dan Aset Daerah ⁴	4	4
26	Badan Pendapatan Daerah	4	4
27	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ⁷⁸	4	4
28	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4	4
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1
30	Inspektorat Daerah	4	4
31	RSUD “Puri Husada” Tembilahan	0	0
32	RSUD “Tengku Sulung” Pulau Kijang	0	0
33	RSUD “Raja Musa” Sungai Guntung	0	0

Sumber: Data Lapangan 2025

Berikut ini adalah tingkat pengembalian kuesioner pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir²⁸ dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	107	100%
Kuesioner yang tidak dapat diolah	34	32%
Kuesiner yang dapat diolah	73	68%

Sumber : Data Lapangan 2025

Berdasarkan tabel 4.2⁴⁸ kuesioner yang disebar sebanyak 107 (100%) kuesioner, kuesioner yang kembali hanya 73 (68%) kuesioner dan 34 (32%) kuesioner yang tidak kembali. Berdasarkan hasil data tersebut, peneliti menggunakan data dari 73 kuesioner yang dapat diolah secara lengkap. Berikut ini data karakteristik responden yang didasarkan pada jenis kelamin, jabatan, lama masa jabatan dan pendidikan terakhir pada Organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.⁵⁷

¹²
Tabel 4.3
Karakteristik Responden

Data	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	35	48%
Perempuan	38	52%
Jabatan		
Kepala Dinas	12	16%
Kepala Bidang	10	14%
Kepala Seksi	15	21%
Kepala Devisi	12	16%
Kepala Bag. Pendapatan	4	5%
Kepala Bag. Keuangan	2	3%
Sekretaris	8	11%
Bendahara	10	14%
Lama Masa Jabatan		
1 Tahun	28	38%
2 Tahun	20	27%
3 Tahun	12	16%
4 Tahun	12	16%
5 Tahun	8	10%
Pendidikan Terakhir		
S1	39	53%
S2	24	33%
S3	10	14%

Sumber : Data Lapangan 2025

² Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat ⁵ jumlah responden laki-laki sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 48%, sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 52%. Dari segi jabatan responden yang jabatannya sebagai kepala dinas sebanyak 17 ² orang dengan persentase sebesar 23%, kepala bidang sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 14%, kepala seksi sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 21%, kepala devisi sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 16%, kepala bag.pendapatan sebanyak 4 orang dengan persentase sebesar 5%, kepala bag.keuangan sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 3%, sekretaris

sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 11% dan bendahara sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 14%.

Pada data tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang masa jabatannya 1 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase sebesar 38%, jabatan 2 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase sebesar 27%, jabatan 3 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 16%, jabatan 4 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 16% dan jabatan 5 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 10%. Berdasarkan dari segi pendidikan terakhir responden yang berpendidikan terakhir S1 sebanyak 39 orang dengan persentase sebesar 53%, tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 24 orang dengan persentase sebesar 33% dan tingkat pendidikan terakhir S3 sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 14%.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat bantu untuk membuktikan secara statistik bahwa hipotesa telah terbukti secara empiris atau berdasarkan fakta yang dipersentasikan oleh data. Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan data yang digunakan berikut ini adalah rangkuman hasil uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai, *mean*, *median*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, *minimum* dan *maximum*. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *statistical Package for the socialsciences* (SPSS)

Versi 26. Hasil statistik deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran	73	5.00	22.00	16.4110	3.36995
Kapasitas Individu	73	6.00	15.00	10.5342	1.84904
Self Esteem	73	12.00	23.00	18.1507	2.53679
Senjangan Anggaran	73	5.00	22.00	16.4247	3.39083
Valid N (listwise)	73				

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

Dari tabel 4.4 dapat dilihat nilai data (N) yang valid berjumlah 97, nilai minimum data pada variabel partisipasi anggaran adalah 5.00, nilai minimum data pada variabel kapasitas individu adalah 6.00, nilai minimum data pada variabel self esteem adalah 12.00, nilai minimum data pada variabel senjangan anggaran adalah 5.00. Nilai maximum data pada variabel partisipasi anggaran adalah 22.00, nilai maximum data pada variabel kapasitas individu adalah 15.00, nilai maximum data pada variabel self esteem adalah 23.00, nilai maximum data pada variabel senjangan anggaran adalah 22.00.

Variabel partisipasi anggaran (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 16.4100 dengan standar deviasi sebesar 3.36995. Variabel Kapasitas individu (X2) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 10.5342 dengan standar deviasi sebesar 1.84904. Variabel Self esteem (X3) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 18.1507 dengan standar deviasi sebesar 2.53679. Variabel senjangan anggaran (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 16.4247 dengan standar deviasi sebesar 3.39083. Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa 73

sampel setiap variabel pada penelitian ini telah memenuhi standar normal, hal ini diketahui berdasarkan nilai standar deviasi lebih kecil dibandingkan nilai *mean* sehingga data dinyatakan normal.

4.3.2 Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas, menurut Sugiyono (2018) didefinisikan sebagai tingkat ketepatan antara informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Kuesioner dianggap valid jika mampu mengungkapkan informasi yang ingin diukur perbandingan antara koefisien r_{hitung} dan r_{tabel} dilakukan untuk menentukan validitas suatu item. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} instrumen tersebut dianggap signifikan dan valid, sedangkan jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} , instrumen tersebut dianggap tidak signifikan, dengan tingkat signifikansinya 0,05 untuk *degrees of freedom* ($df=n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel penelitian. Maka pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 73 responden, sehingga dapat dihitung besarnya $df = 73-2 = 71$, berdasarkan r_{tabel} diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,230. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas masing-masing variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggaran (X1)

No	Variabel	No Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Partisipasi Anggaran (X1)	X1.1	0,812	0,230	Valid
		X1.2	0,859	0,230	Valid
		X1.3	0,762	0,230	Valid
		X1.4	0,675	0,230	Valid
		X1.5	0,822	0,230	Valid

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel partisipasi anggaran ini adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Kapasitas Individu

No	Variabel	No Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kapasitas Individu (X2)	X2.1	0,723	0,230	Valid
		X2.2	0,817	0,230	Valid
		X2.3	0,837	0,230	Valid

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel kapasitas individu ini adalah valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Self Esteem

No	Variabel	No Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Self Esteem (X3)	X3.1	0,761	0,230	Valid
		X3.2	0,702	0,230	Valid
		X3.3	0,704	0,230	Valid
		X3.4	0,699	0,230	Valid
		X3.5	0,740	0,230	Valid

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator atau item pertanyaan yang mengukur variabel *self esteem* ini adalah valid.

3

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Senjangan Anggaran

No	Variabel	No Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Senjangan Anggaran (Y)	Y.1	0,804	0,230	Valid
		Y.2	0,864	0,230	Valid
		Y.3	0,772	0,230	Valid
		Y.4	0,675	0,230	Valid
		Y.5	0,821	0,230	Valid

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai *person correlation* (r_{hitung}) untuk setiap item pertanyaan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pertanyaan yang mengukur variabel senjangan anggaran adalah valid.

4.3.2.2 Uji Reabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliable apabila dapat digunakan lebih dari satu kali dalam kurun waktu yang berbeda, namun masih menunjukkan hasil yang konsisten atau sejauh mana alat dapat dipercaya atau diandalkan. Hasil uji reabilitas dinyatakan reliable jika hasil perhitungan memiliki koefisien keandalan (reliabilitas) sebesar kurang lebih 0,05. Atau instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$. Hasil pengujian kuesioner untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu, Self Esteem dan Senjangan Anggaran

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1	Partisipasi Anggaran (X1)	0,839	Reliabel
2	Kapasitas Individu (X2)	0,704	Reliabel
3	Self Esteem (X3)	0,767	Reliabel
4	Senjangan Anggaran (Y)	0,840	Reliabel

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

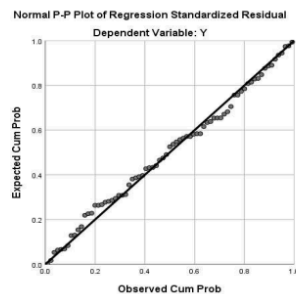
Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel partisipasi anggaran (0,839), kapasitas individu (0,704), *self esteem* (0,767), dan senjangan anggaran (0,840), seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan pada kuesioner penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik dan dapat digunakan dalam analisis data selanjutnya.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil uji statistik lebih baik jika variabel penelitian terdistribusi secara normal, jika data tidak terdistribusi secara normal akan menyebabkan kekeliruan dalam penarikan kesimpulan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik yaitu *Normal Probability Plots* dan dengan menggunakan statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

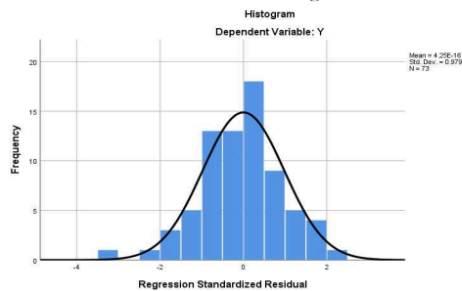
⁴⁸
Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

¹ Berdasarkan hasil output gambar 4.1 grafik *Normal Profability Plot* diatas titik-titik data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menandakan bahwa hasil uji data variabel terdistribusi secara normal.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

¹² Dari grafik histogram pada gambar 4.1 menunjukkan grafik histogram yang memberikan distribusi yang mendekati normal dan membentuk simetris tidak melenceng kekanan atau ke kiri dan ⁷ *Kolmogrov-Smirnov* juga menunjukkan hasil bahwa data terdistribusi secara normal seperti pada tabel ¹⁴ berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviaton	2.97222637
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.055
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - 1.15 This is a lower bound of the true significance.
- Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2015

Berdasarkan hasil *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0.200 dan nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$. Artinya data variabel dalam pengujian model regresi terdistribusi secara normal.

4.3.3.2 Hasil Uji Multikolenearitas

Uji Multikolenearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pendeteksian keberadaan multikolenearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya varlance inflation (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai tolerance diatas 10% dan VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa regresi bebas dari multikolenearitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolenearitas

Model	Tolerance	Collinearity Statistics	
		VIF	
1			
(Constant)			
Partisipasi Anggaran	.645		1.551
Kapasitas Individu	.625		1.599
Self Esteem	.837		1.195

Dependent Variable: Senjangan anggaran
Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

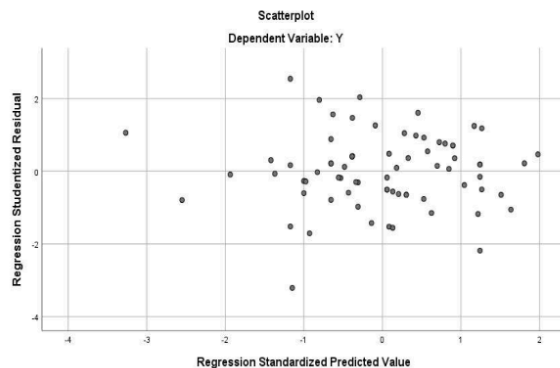
Berdasarkan hasil uji tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,10, yaitu partisipasi anggaran sebesar

0,645, kapasitas individu sebesar 0,625, *self esteem* sebesar 0,837. Untuk nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10, yaitu partisipasi anggaran sebesar 1.551, kapasitas individu 1.599 dan *self esteem* sebesar 1.195. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel bebas sehingga model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas.

4.3.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variance dalam suatu model regresi. Heteroskedastisitas terjadi apabila terdapat variance residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji metode grafik scatterplot yaitu pada gambar sebagai berikut :

Gambar 4.3



Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

¹ Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya.

4.3.4 Pengujian Hipotesa

⁵ 4.3.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dengan metode enter. Dengan metode ini seluruh variabel akan dimasukkan dalam analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ²⁴ variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		sig
		B	Std. Error	Beta	t	
1	⁶ Constant)	9.517	2.859		3.329	.001
	Partisipasi Anggaran	.282	.132	.280	2.130	.037
	Kapasitas Individu	.562	.245	.307	2.298	.025
	Self Esteem	-.200	.154	-.150	-1.300	.198

Dependent Variable: Senjangan anggaran

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

¹ Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.12, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 9.517 + 282X_1 + 562X_2 - 200X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas diketahui :

1. Konstanta sebesar 9.517 menyatakan bahwa apabila partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem* bernilai nol, maka nilai kualitas senjangan anggaran sebesar 9.517.

2. Partisipasi anggaran memiliki nilai koefisien regresi sebesar 282 menyatakan bahwa setiap penurunan partisipasi anggaran sebesar satu satuan (Dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap dan tidak berubah). Maka akan menurunkan nilai senjangan anggaran sebesar 282.
3. Kapasitas individu memiliki nilai koefisien regresi sebesar 562 menyatakan bahwa setiap penurunan partisipasi anggaran sebesar satu satuan (Dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap dan tidak berubah). Maka akan menurunkan nilai senjangan anggaran sebesar 562.
4. *Self esteem* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -200 menyatakan bahwa setiap penurunan partisipasi anggaran sebesar satu satuan (Dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap dan tidak berubah). Maka akan menurunkan nilai senjangan anggaran sebesar -200.

4.3.4.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Variabel independen (partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem*), variabel dependen (senjangan anggaran). Dalam penelitian ini uji signifikan individual dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} Hipotesa yang di uji yaitu hipotesa nol (H_0) dan hipotesa (H_a). Penerimaan atau penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika Nilai signifikan $t_{hitung} < 0,05$ maka H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} > 0,05$ maka H_a ditolak

Kemudian dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk menemukan nilai t_{tabel} ditentukan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05) maka $(0,05/2)$ dengan derajat kebebasan $df(n-k) = (73-4)$ adalah 69. Hasil uji parsial dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	sig.
1	Constant	9.517	2.859		3.329	.001
	Partisipasi Anggaran	.282	.132	.280	2.130	.037
	Kapasitas Individu	.562	.245	.307	2.298	.025
	Self Esteem	-.200	.154	-.150	-1.300	.198

Dependent Variable: Senjangan anggaran

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan hasil uji regresi parsial (uji t)

Sehingga pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel partisipasi anggaran memiliki t_{hitung} sebesar 2.130, sedangkan t_{tabel} 1.993, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.037 < 0.05$. Maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Variabel kapasitas individu memiliki t_{hitung} sebesar 2.298, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.993, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0.025 < 0.05$. Maka H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kapasitas individu berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Variabel *self esteem* memiliki t_{hitung} sebesar -1.300, sedangkan t_{tabel} sebesar 1.993, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0.198 > 0.05. Maka H3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *self esteem* tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.

4.3.4.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (partisipasi anggaran, kapasitas individu, *self esteem*) mempengaruhi variabel dependen (senjangan anggaran) untuk mengetahui uji f dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Signifikansi Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig
1	Regression	191.778	3	63.926	6.935	.000 ^b
	Residual	636.057	69	9.218		
2	Total	827.836	72			

a. Dependent Variable: Senjangan anggaran

b. Predictors: (Constant), Partisipasi anggaran, kapasitas individu, *self esteem*

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil uji Anova (*Analysis Of Variance*) dengan nilai F_{hitung} sebesar 6.935, sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.74 dengan taraf signifikansi 0.05 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem* berpengaruh secara simultan terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga H4 diterima.

4.3.4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model regresi menerangkan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Squares	Adjusted R Square	Std. Err of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.198	3.03615

^a Predictors: (Constant), Partisipasi anggaran, kapasitas individu, *self esteem*

^b Dependent Variable: Senjangan anggaran

Sumber : Output SPSS 23 for windows, 2025

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.15 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjust R Square) sebesar 0.198 atau sebesar 19.8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 19.8% senjangan anggaran Kabupaten Indragiri Hilir dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem*. Sedangkan sisanya sebesar 80.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti komitmen organisasi, preferensi resiko, informasi asimetri dan lain-lain.

4.4. Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara individual, partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga H1 diterima. Dengan begitu, pada riset ini partisipasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap senjangan

anggaran. Adanya pengaruh membuktikan bahwa partisipasi anggaran mempunyai peranan penting dan signifikan dalam meningkatkan terjadinya ¹senjangan anggaran di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 2.130 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.993, yang artinya ⁷ $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.037 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05 maka H1 diterima.

Adanya keterkaitan pembahasan ini dengan teori keagenan adalah teori keagenan (*agensi*) yang menerangkan bahwa hubungan keagenan dapat dinyatakan dalam bawahan sebagai agen dan atasan sebagai *prinsipal*. Dengan partisipasi penyusunan anggaran, bawahan dapat menggunakan kelebihan informasi yang dimiliki sebagai alat komunikasi dengan atasan. Atasan juga dapat mengajukan anggaran yang memungkinkan untuk memperbesar organisasi/instansinya, baik dari segi finansial dan non finansial. Adanya hal tersebut, dapat memberikan peluang bagi bawahan dan atasan maupun dengan semua unit organisasi/instansi untuk melakukan senjangan anggaran.

Disisi lain, apabila atasan memberi kewenangan kepada bawahan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, maka terdapat usaha dari bawahan untuk menyusun anggaran dengan tujuan mudah tercapai dan meminimalisir resiko. Teori agensi menerangkan setiap individu bisa saja mengutamakan kepentingan sendiri yang mungkin akan terjadi konflik kepentingan. Dimana itu membuktikan adanya keterkaitan antara variabel berikut dengan teori agensi. Semakin banyak partisipasi dari tiap individu dalam penyusunan anggaran, maka akan memperbesar tingkat terjadinya senjangan anggaran.

Pada penelitian ini indikator partisipasi anggaran yang paling banyak menjawab setuju dan sangat setuju adalah penyusunan anggaran, pertanyaan indikator ini adalah “saya terlibat dalam penyusunan anggaran bidang yang menjadi tanggungjawab saya” pertanyaan ini pada penelitian saya yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dengan skor 5, yang menjawab setuju sebanyak 32 orang dengan skor 4, yang menjawab netral sebanyak 21 orang dengan skor 3, yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 orang dengan skor 2 dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan skor 1.

Berdasarkan hasil olahan kuesioner, maka dapat disimpulkan bahwa peran bawahan dalam partisipasi anggaran sangat penting. Bawahan memiliki kemampuan untuk memberi pendapat dalam proses penyusunan anggaran. Keterlibatan bawahan penting karena mereka memiliki pengetahuan langsung tentang kebutuhan operasional dan potensi kendala.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Kristanti (2020) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaika (2022) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Pada penelitian Zulaika (2022) partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran dengan nilai t_{hitung} sebesar 1.166 dan nilai t_{tabel} 1.996, yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0.134 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran.

Sedangkan pada penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar 2.130 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.993, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi $0.037 < 0.05$.

4.4.2 Pengaruh Kapasitas Individu Terhadap Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara individual, kapasitas individu berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sehingga H2 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 2.298 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.993, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.025 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05, maka H2 diterima. Kapasitas individu adalah kesanggupan atau kecakapan yang berarti bahwa seseorang yang memiliki kecakapan atau kesanggupan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya untuk meningkatkan produktifitas kerja.

Adanya keterkaitan pembahasan ini dengan teori keagenan adalah teori keagenan membahas hubungan antara pemilik (*principal*) dan agen. Kapasitas individu agen sangat penting karena memengaruhi seberapa baik agen mencapai tujuan pemilik. Agen yang cakap, jujur, termotivasi, pandai mengambil keputusan, dan komunikatif akan lebih efektif. Pemilik perlu memilih agen yang tepat dan mendesain sistem yang mendorong agen bekerja optimal. Jika tidak, bisa terjadi kerugian bagi pemilik.

Pada penelitian ini indikator kapasitas individu yang paling banyak menjawab setuju dan sangat setuju adalah pendidikan, pertanyaan indikator ini adalah “saya memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan-keputusan bagi organisasi” pertanyaan ini pada penelitian saya yang menjawab

sangat setuju sebanyak 6 orang dengan skor 5, yang menjawab setuju sebanyak 37 orang dengan skor 4, yang menjawab netral sebanyak 28 orang dengan skor 3, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan skor 2 dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0 orang dengan skor 1.

Berdasarkan hasil olahan kuesioner dapat disimpulkan bahwa kapasitas individu sangat di dukung oleh tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Pendidikan meningkatkan kapasitas individu dengan mengembangkan keterampilan, membentuk karakter dan memperluas wawasan. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, maka kapasitas individu juga semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahrin (2024) yang menyatakan bahwa kapasitas individu berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Kristanti (2020) yang menyatakan bahwa kapasitas individu tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Pada penelitian Khasanah dan Kristanti (2020) kapasitas individu tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran dengan nilai t_{hitung} sebesar -1.310 dan nilai t_{tabel} 2.024, yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi 0.198 lebih besar dari taraf nilai signifikansi sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak yang artinya kapasitas individu tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Sedangkan pada penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar 2.298 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.993, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0.025 lebih kecil dari taraf nilai signifikansi sebesar 0.05.

4.4.3 Pengaruh *Self Esteem* Terhadap Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara individual, *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sehingga H3 ditolak. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar -1.300 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.993, yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.198 lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0.05 maka H3 ditolak.

Teori keagenan memiliki keterkaitan yang erat dengan pembahasan ini, terutama dalam konteks hubungan antara atasan dan bawahan dalam organisasi. *Self-esteem* atau harga diri, dapat mempengaruhi bagaimana seorang agen (bawahan) merespon dan bertindak dalam hubungannya dengan *principal* (atasan). Jika seorang agen memiliki *self-esteem* yang tinggi, mereka cenderung lebih percaya diri, mandiri, dan proaktif dalam menjalankan tugasnya. Sebaliknya, *self-esteem* yang rendah dapat membuat agen lebih mudah merasa cemas, bergantung pada atasan, dan kurang inovatif.

Pada penelitian ini indikator *self-esteem* yang paling banyak menjawab setuju dan sangat setuju adalah mengambil tindakan positif, pertanyaan indikator ini adalah “saya mengambil tindakan positif yang saya arahkan ke diri saya” pertanyaan ini pada penelitian saya yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dengan skor 5, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang dengan skor 4, yang menjawab netral sebanyak 20 orang dengan skor 3, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan skor 2 dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan skor 1.

Berdasarkan olahan kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa *self esteem* penting karena merupakan dasar kepercayaan diri dan harga diri. *Self esteem* yang sehat akan lebih tangguh dan akan meningkatkan kinerja pada organisasi. Mereka merasa diri berharga, memiliki kualitas yang tinggi, mampu melakukan sesuatu dan mengambil tindakan yang positif.

Namun *self esteem* ini perlu dilengkapi dengan pengalaman praktik dan pelatihan berkelanjutan. Banyak atasan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang masih berada pada level junior sehingga *self esteem* lebih rendah dibandingkan yang senior. Berdasarkan olahan kuesioner masih banyak atasan yang lama masa jabatannya 1 tahun yang dianggap masih junior, jadi masih belum memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah & Kristanti (2020) yang menyatakan bahwa *self esteem* tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2022) yang menyatakan bahwa *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Pada penelitian Paramita (2022) *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.091 dan nilai t_{tabel} 1.987, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0.048 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *self esteem* berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Sedangkan pada penelitian ini nilai t_{hitung} sebesar -1.300 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.993, yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.198 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05.

4.4.4 Pengaruh ⁵⁰Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan *Self Esteem*

¹Terhadap Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesa secara simultan, variabel partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem* ¹berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sehingga H4 diterima. Hal ini dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 6.935, sedangkan nilai F_{tabel} ¹sebesar 2.74 dengan taraf signifikansi 0.05 sehingga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H4 diterima.

Dalam teori keagenan, keberhasilan bawahan (agen) dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti partisipasi anggaran, partisipasi aktif yang meningkatkan produktivitas bekerja, anggaran yang memadai sebagai sumber daya pendukung, ini meningkatkan efektivitas tindakan dan hasil yang lebih baik, kapasitas individu berupa pengetahuan dan pengalaman, serta *self esteem* yang tinggi untuk menumbuhkan kepercayaan diri.

Pada penelitian ini indikator senjangan anggaran yang paling banyak menjawab setuju dan sangat setuju adalah standar anggaran, pertanyaan indikator ini adalah “Penentuan standar dalam anggaran memudahkan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi di tempat saya bekerja” pertanyaan ini pada penelitian saya ⁵²yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang dengan skor 5, yang menjawab setuju sebanyak 33 orang dengan skor 4, yang menjawab netral sebanyak 21 orang dengan skor 3, yang menjawab tidak setuju sebanyak

13 orang dengan skor 2 dan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan skor 1.

Berdasarkan hasil olahan kuesioner dapat disimpulkan bahwa jika standar yang di anggaran kan tidak sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran maka bisa terjadi senjangan anggaran. Senjangan anggaran bisa terjadi oleh partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem*. Jika rendahnya faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan terjadinya senjangan anggaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian partisipasi anggaran berpengaruh secara parsial terhadap senjangan anggaran pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir
2. Berdasarkan hasil penelitian kapasitas individu berpengaruh secara parsial terhadap senjangan anggaran pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir
3. Berdasarkan hasil penelitian *self esteem* tidak berpengaruh secara parsial terhadap senjangan anggaran pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Berdasarkan hasil penelitian partisipasi anggaran, kapasitas individu dan *self esteem* berpengaruh secara simultan terhadap senjangan anggaran pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian menerangkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir, khususnya Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengingat hasil penelitian bahwa kinerja pemerintah daerah ikut dipengaruhi oleh partisipasi anggaran, maka perlu adanya peningkatan yang lebih dalam partisipasi anggaran melalui perencanaan, pelaporan dan kinerja secara keseluruhan. Hal ini perlu

dilakukan untuk memberi motivasi, kepuasan kerja dalam mencapai tujuan serta menimbulkan rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap kemajuan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir itu sendiri. Partisipasi anggaran, kapasitas individu merupakan hal penting dalam proses peningkatan kinerja pemerintah, pimpinan dan bawahan diusahakan dapat berpartisipasi dalam setiap penyusunan anggaran dan tidak mengutamakan kepentingan individu.

- 1
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga tidak hanya dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten tetapi juga pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi dan untuk ³¹peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian tidak hanya partisipasi anggaran, kapasitas individu dan self esteem tetapi juga ¹²³variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., & Ardi, D. A. (2021). Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi terhadap *budgetary slack* pada SKPD kabupaten soppeng. *Jurnal ilmiah metansi (manajemen dan akuntansi)*, 4(1), 1-10. Doi: <https://doi.org/10.57093/metansi.v4i1.119>
- Agussalim, M., & Rahmat, E. (2022). Pengaruh kapasitas individu dan *locus of control* terhadap *budgetary slack* pada PT Semen Padang. *Pareso jurnal*, 4(4), 851-866.
- Agustina, M. F., Masin, H. S., & Yanuarisa, Y. (2020). Pengaruh *self esteem*, *budget emphasis*, dan *locus of control* terhadap *budgetary slack* (studi empiris pada aparatur organisasi perangkat daerah di kota palangka raya). *balance: media informasi akuntansi dan keuangan*, 12(2), 75-89. Doi: <https://doi.org/10.52300/blnc.v12i2.1885>
- Ambarini, E. F., & Mispayanti, M. (2019). *Determinant of budgetary slack on OPD of kebumen district government. SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of accounting and business*, 4(2), 151-160. Doi: <https://doi.org/10.20884/1.sar.2019.4.2.2466>
- Anthony, R. N., Govindarajan, V., Hartmann, F. G., Kraus, K., & Nilsson, G. (2007). *Management control systems* (Vol. 12). Boston: McGraw-Hill.
- Anwar PH & Kurniawan, I., Wawo (2022). Moderasi Etika Kerja Islam Di Antara Determinan Faktor Senjangan Anggaran. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* , 7 (1).
- Astono, A. D. (2021). *The the effect of reputation and competence on customer loyalty through customer trust. international journal of global accounting, management, education, and entrepreneurship*, 1(2), 90-99.
- Azizah, N. (2021). Pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetri, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen organisasi terhadap *budgetary slack* (pada rumah sakit umum daerah panembahan senopati kabupaten bantul). Prodi akuntansi, Universitas PGRI Yogyakarta.
- Bahrin, S. A., Idris, H., & Afiah, N. (2024). Pengaruh kapasitas individu dan ambiguitas peran terhadap *budgetary slack*. *Jurnal sains riset*, 14(1), 342-353.
- Buhungo, M. A. S., & Yusuf, S. D. (2023). Pengaruh partisipasi anggaran, kapasitas individu, kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran desa di kecamatan kota tengah kota gorontalo 2021. *Jurnal bintang manajemen*, 1(1), 19-32. Doi: <https://doi.org/10.55606/jubima.v1i1.1028>
- Dewi Anggadini, S., Wulansari, L., & Damayanti, S. (2021). *The influence of budget participation and organizational commitment to the performance of regional government apparatus. international journal of management*

science and information technology (IJMSIT), 1(2).

- Fatimah, U. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada PT. Sumber Baru Trada Motor di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Prodi. Akuntansi, Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Hamid, N (2020) Peran kapasitas individu, motivasi kerja, kemampuan dan keahlian terhadap kinerja manajerial (studi pada OPD di kota metro).
- Ibrahim, I. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Senjangan Anggaran. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 333-347.
- Indriantoro & Supomo (2014). *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12 Yogyakarta: BPFE*.
- Izzati, U. A., & Mulyana, O. P. (2019). *The relationship between quality of teacher work life and turnover intention. in 3rd international conference on education innovation (ICEI 2019)* (pp. 347-349). Atlantis press. Doi: <https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.82>
- Jumriadi (2023) Pengaruh partisipasi anggaran, dan *self esteem* terhadap *budgetary slack* (studi kasus SKPD pemerintahan kab.polewali mandar).
- Khasanah, S. N., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh partisipasi anggaran, kapasitas individu, *self esteem* dan kejelasan sasaran anggaran terhadap senjangan anggaran desa di kecamatan petanahan. *jurnal ilmiah mahasiswa manajemen, bisnis dan akuntansi (JIMMBA)*, 2(3), 411-425.
- Kusuma, F.S.M (2023) Pengaruh partisipasi anggaran, penekanan anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kesenjangan anggaran (studi kasus pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten klaten). *Skripsi*
- Nabilla, S., Fitri, N. H., & Napitupulu, R. P. (2024). Tingkat *self-esteem* pada remaja SMA/SMK. *Jurnal ilmiah zona psikologi*, 7(1). Doi: <https://doi.org/10.37776/jizp.v7i1.1591>
- Ningsih, S., & Indira, D. S. (2020). *Budgetary participation effect, budget emphasis, and information asymmetry on budgetary slack. opción: revista de ciencias humanas y sociales*, (27), 50.
- Nurhadi & Effendy (2020). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Budget Emphasis Terhadap *Budgetary Slack* dengan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus PT. PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Paramitha, Y. N. (2022). Pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetri dan *self esteem* terhadap *budgetary slack* (studi kasus pada SKPD kota surabaya) (*doctoral dissertation, stiesia surabaya*).
- Putra, G. H., & Gulo, A. G. (2024). Pengaruh partisipasi anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah

- (SKPD) provinsi sumatera barat. *gemilang: jurnal manajemen dan akuntansi*, 4(1), 272-283.
Doi: <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i1.1038>
- Putra, G. H., & Sepriadi, Z. (2022). Senjangan anggaran dipengaruhi oleh partisipasi anggaran dan komitmen organisasi di skpd provinsi sumatera barat. *jurnal pundi*, 6(1). Doi : <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.397>
- Putri, A. K., Muslimin, M., & Widodo, U. (2024). Pengukuran senjangan anggaran: aspek kejelasan sasaran, pengendalian internal, dan komitmen organisasi. *Jrap (jurnal riset akuntansi dan perpajakan)*, 11(1), 169-182. Doi : <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.011.01.12>
- Randy & Nurhayati, Y. N (2020) Pengaruh partisipasi anggaran, tekanan anggaran locus of control, asimetri informasi dan komitmen organisasi terhadap kesenjangan anggaran pada Perusahaan BUMN di Kota Lubuk Linggau. *Ekombis reviu: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10 (1), 237-248.
- Rosmilasari, S., & Hartiyah, S. (2021). Pengaruh kapasitas individu, asimetri informasi, dan penekanan anggaran pada *budgetary slack* dengan budaya organisasi sebagai pemoderasi. *Journal of Economic, Business and engineering (JEBE)*, 2(2), 253-262. Doi: <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1740>
- Sari, D. M., De Grave, A., & Hidayah, I. N. (2024). Pengaruh partisipasi anggaran, asimetri informasi, budget emphasis, dan self esteem terhadap *budgetary slack* pada skpd kota balikpapan. *Jurnal geoekonomi*, 15(1.2024),1-10.
Doi: <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.2024.438>
- Sihaloho B.P (2021) Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, penekanan anggaran, dan asimetri informasi terhadap kesenjangan anggaran pada BNN kab. karo. *Skripsi*.
- Siswiraningtyas, A. N., & Yuhertiana, I. (2021). Pengaruh partisipasi anggaran, kejelasan anggaran, komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran. *e-bisnis: jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis*, 14(1), 113-122. Doi: <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.379>
- Sugiyono (2018), *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Edisi 2. Bandung*.
- Suhardi, S. (2019). *Budgeting Perusahaan, Koperasi dan Simulasinya*.
- Taufiqurrahman, M. A., & Widajantie, T. D. (2022). Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran pada badan daerah kabupaten bojonegoro. *fair value: jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*, 4(10), 4648-4658. Doi; <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1767>
- Wismarita, W., & Meirina, E. (2024). Dampak partisipasi anggaran dan

penekanan anggaran terhadap senjangan anggaran. jurnal revenue:
jurnal ilmiah akuntansi, 4(2), 758-770. Doi:
<https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.358>

Zulaika, N. (2022). Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, kapasitas individu, dan job relevant information (jri) terhadap kesenjangan anggaran (studi kasus pada rumah sakit umum daerah kota tanjungpinang). Jurnal inovasi penelitian, 3(1), 4615-4624. Doi:
<https://doi.org/10.47492/jip.v3i1.1663>

<https://bpkad.inhilkab.go.id/download/laporan-realisasi-anggaran-2021>

[https://www.google.com/search?=&langkah+pemerintah+mengenai+senjangan+an
ggaran](https://www.google.com/search?=&langkah+pemerintah+mengenai+senjangan+anggaran).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Menjadi Responden

¹⁰
Kepada Yth: Bapak/ Ibu

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1), maka dengan ini Saya:

Nama : Aisyah

Nim : 102211010004

Program Studi / Fakultas : Akuntansi / Ekonomi Dan Bisnis

Universitas : Universitas Islam Indragiri

Bermaksud melakukan penelitian untuk ⁹⁷ penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan *Self Esteem* Terhadap Senjangan Anggaran Pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir”. Untuk ini, ⁴¹ Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini sangat menentukan keberhasilan penelitian yang Saya lakukan.

Perlu Bapak/Ibu ketahui sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.

² Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Aisyah

PETUNJUK

Dalam daftar pertanyaan yang peneliti sebarakan ini, terdiri dari 3 bagian yaitu :

1. Berisi tentang identitas responden, untuk ini Bapak/Ibu cukup mengisi kolom yang telah disediakan.
2. Berisi petunjuk pengisian kuesioner
3. Berisi daftar pertanyaan penelitian.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki - Laki : ☐ Perempuan

Umur : _____

Pendidikan Terakhir : ☐ (S1) : ☐ (S2)
: ☐ (S3)

Jabatan : ☐ (Kepala Dinas)
: ☐ (Kepala Bidang)
: ☐ (Kepala Bag.Pendapatan)
: ☐ (Sekretaris)
: ☐ (Kepala Bag.Kuangan)
: ☐ (Bendahara)
: ☐ (Kepala Devisi)
: ☐ (Kepala Seksi)
: ☐ Lainnya.....

Lama Masa Jabatan : ☐ (1 Tahun) : ☐ (4 Tahun)
: ☐ (2 Tahun) : ☐ (5 Tahun)
: ☐ (3 Tahun)

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Pertanyaan-pertanyaan berikut digunakan untuk menjelaskan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yang meliputi variabel ⁶Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan *Self Esteem* dan Senjangan Anggaran. ³⁶Mohon Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan tanda check list (✓) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setiap variabel memiliki kriteria yang berbeda, alternatif jawaban yang ⁴digunakan adalah sebagai berikut :

- | | | |
|------------------------|-------|----------|
| a. Sangat Tidak Setuju | (STS) | : Skor 1 |
| b. Tidak Setuju | (TS) | : Skor 2 |
| c. Netral | (N) | : Skor 3 |
| d. Setuju | (S) | : Skor 4 |
| e. Sangat Setuju | (SS) | : Skor 5 |

Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu, mohon maaf jika kehadiran saya untuk menyebarkan kuesioner mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu.

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER

Senjangan Anggaran (Y)

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
	Standar anggaran					
1.	Penentuan standar dalam anggaran memudahkan untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi di tempat saya bekerja					
	Pencapaian target anggaran					
2.	Target anggaran di tempat saya bekerja dapat dicapai dengan mudah					
	Adanya keterbatasan anggaran					
3.	Saya harus lebih memperhatikan setiap pengeluaran yang menjadi wewenang saya karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan					
	Tingkat efisiensi anggaran					
4.	Efisiensi anggaran di tempat saya bekerja kurang diperhatikan					
	Pencapaian realisasi belanja					
5.	Realisasi belanja lebih rendah dari pada anggaran belanja sangat mudah dicapai di tempat saya bekerja					

Sumber : Kusuma (2023)

Partisipasi Anggaran (X1)

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	N	S	SS
	Penyusunan anggaran					
1.	Saya terlibat dalam penyusunan anggaran bidang yang menjadi tanggungjawab saya					
	Kemampuan memberi pendapat					
2.	Proses penyusunan anggaran membutuhkan pendapat saya					
	Frekuensi memberi pendapat					
3.	Saya sering memberikan pendapat dan usulan tentang anggaran kepada atasan saya					
	Penetapan anggaran akhir					
4.	Saya memiliki pengaruh yang besar dalam penentuan jumlah anggaran akhir bidang yang menjadi tanggungjawab saya					

Frekuensi meminta pendapat kontribusi						
5.	Saya memiliki kontribusi yang cukup besar dalam penyusunan anggaran yang menjadi tanggungjawab saya					

Sumber : Kusuma (2023)

Kapasitas Individu (X2)

No	Pertanyaan	Nilai				
Pendidikan		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup dalam mengambil keputusan-keputusan bagi organisasi					
Pelatihan						
2.	Saya sering mengikuti pelatihan dalam hal pelatihan keuangan dan manajerial terutama dalam bidang penganggaran					
Pengalaman						
3.	Saya merasa memiliki pengalaman dalam proses perencanaan anggaran					

Sumber : Ardinasari (2017)

Self Esteem (X3)

No	Pertanyaan	Nilai				
Merasa sangat berharga		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa bahwa diri saya cukup berharga					
Memiliki kualitas yang tinggi						
2.	Saya merasa bahwa saya memiliki kualitas diri yang tinggi					
Mampu melakukan sesuatu						
3.	Saya mampu melakukan sesuatu dengan sangat baik sama dengan orang lain					
Mengambil tindakan positif						
4.	Saya mengambil tindakan positif yang saya arahkan ke diri saya					
Merasa puas						
5.	Secara keseluruhan saya puas dengan diri saya sendiri atas pekerjaan yang telah saya lakukan					

Sumber : Kusuma (2023)

LAMPIRAN II

4

Tabulasi Data

Partisipasi Anggaran (X1)

Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	3	15
3	2	2	2	2	2	10
4	4	4	4	4	4	20
5	3	1	2	2	2	10
6	4	3	3	3	3	16
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	5	5	3	21
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	5	3	4	20
12	4	4	3	3	4	18
13	5	5	5	3	4	22
14	2	2	3	2	3	12
15	5	5	5	3	4	22
16	2	2	3	2	3	12
17	2	2	5	3	3	15
18	4	3	4	4	4	19
19	2	2	5	3	3	15
20	4	3	4	4	4	19
21	5	5	5	3	4	22
22	4	4	3	3	3	17
23	4	4	4	3	3	18
24	3	3	3	3	3	15
25	2	2	3	2	3	12
26	5	5	5	3	4	22
27	2	2	4	2	3	13
28	4	4	5	3	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	4	4	21
31	1	1	1	1	1	5
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	5	4	4	21
34	5	4	4	3	4	20
35	3	3	3	3	3	15
36	2	2	2	2	2	10

37	4	3	3	2	3	15
38	4	3	3	2	3	15
39	4	4	4	2	2	16
40	4	3	3	4	4	18
41	4	3	3	4	4	18
42	4	4	4	3	4	19
43	4	3	3	2	3	15
44	4	3	3	2	3	15
45	2	2	3	3	3	13
46	3	3	3	3	3	15
47	4	4	4	3	4	19
48	4	3	1	3	3	14
49	4	4	3	3	3	17
50	3	3	3	3	3	15
51	3	1	3	3	3	13
52	3	3	2	4	3	15
53	3	3	3	4	4	17
54	2	3	3	3	3	14
55	4	4	4	4	4	20
56	3	2	3	3	3	14
57	3	3	3	3	3	15
58	3	4	3	4	3	17
59	3	3	3	2	3	14
60	4	3	3	2	3	15
61	3	2	3	3	3	14
62	3	4	4	4	2	17
63	3	4	3	3	3	16
64	4	3	3	4	3	17
65	3	3	4	4	3	17
66	2	3	2	3	3	13
67	3	3	4	2	4	16
68	3	4	5	3	3	18
69	4	2	2	3	3	14
70	2	3	3	1	3	12
71	3	5	3	3	4	18
72	2	3	3	4	3	15
73	3	3	4	3	3	16

Tabulasi Data
Kapasitas Individu (X2)

25 Responden	X2_1	X2_2	X2_3	Total
1	3	3	3	9
2	3	4	4	11
3	3	2	2	7
4	4	4	3	11
5	3	4	4	11
6	3	4	3	10
7	4	4	4	12
8	5	5	5	15
9	4	4	4	12
10	5	5	5	15
11	4	4	4	12
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	2	4	10
15	4	4	4	12
16	4	2	4	10
17	3	4	4	11
18	4	4	4	12
19	4	4	4	12
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	3	11
23	3	3	3	9
24	3	3	3	9
25	4	3	4	11
26	4	4	4	12
27	4	2	4	10
28	4	4	4	12
29	5	5	4	14
30	4	4	5	13
31	2	2	2	6
32	4	4	4	12
33	5	5	4	14
34	3	3	3	9
35	3	3	3	9
36	3	3	1	7
37	4	3	3	10

38	4	3	3	10
39	2	2	2	6
40	4	3	4	11
41	4	3	4	11
42	4	2	2	8
43	4	3	3	10
44	4	3	3	10
45	3	3	1	7
46	4	3	4	11
47	3	3	3	9
48	4	3	3	10
49	4	4	4	12
50	4	4	3	11
51	3	3	4	10
52	4	3	1	8
53	3	4	3	10
54	3	3	2	8
55	4	4	4	12
56	3	3	3	9
57	3	4	4	11
58	3	3	4	10
59	3	3	3	9
60	4	3	3	10
61	3	3	3	9
62	3	4	3	10
63	4	4	4	12
64	3	3	2	8
65	3	3	3	9
66	4	4	3	11
67	3	3	4	10
68	3	4	4	11
69	3	4	5	12
70	5	3	3	11
71	5	4	3	12
72	4	4	3	11
73	3	5	4	12

Tabulasi Data
Self Esteem (X3)

Responden	⁵¹ X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	Total
1	5	5	4	4	4	22
2	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	2	18
5	3	3	4	4	4	18
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	5	5	5	23
8	3	4	5	5	4	21
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	5	21
11	3	3	3	4	4	17
12	3	3	3	3	4	16
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	3	4	4	4	3	18
20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	3	4	3	3	3	16
23	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	4	4	17
29	5	5	4	4	5	23
30	4	5	5	4	4	22
31	3	3	3	4	3	16
32	3	3	3	3	3	15
33	5	4	4	4	4	21
34	5	5	4	4	4	22
35	3	3	3	3	3	15
36	2	3	4	4	2	15
37	4	3	4	5	4	20

38	4	3	4	5	4	20
39	2	2	4	4	4	16
40	4	4	4	4	5	21
41	4	4	4	4	5	21
42	2	2	3	3	3	13
43	4	3	4	5	4	20
44	4	3	4	5	4	20
45	2	3	4	4	2	15
46	3	3	4	3	3	16
47	4	5	4	4	4	21
48	4	3	3	3	1	14
49	3	3	4	4	4	18
50	2	3	4	4	4	17
51	3	2	4	3	3	15
52	4	4	3	2	4	17
53	4	4	4	4	4	20
54	3	2	4	4	4	17
55	4	4	4	4	4	20
56	3	4	2	4	4	17
57	2	3	3	3	3	14
58	2	4	4	4	3	17
59	4	3	4	5	4	20
60	4	3	4	4	4	19
61	2	3	4	3	3	15
62	4	4	3	3	3	17
63	4	2	3	3	4	16
64	3	3	4	4	3	17
65	3	3	2	1	3	12
66	3	4	4	3	3	17
67	3	3	3	3	3	15
68	4	3	4	3	4	18
69	4	4	4	4	4	20
70	3	3	3	4	3	16
71	4	3	3	3	4	17
72	3	3	3	3	3	15
73	3	4	4	3	3	17

4
Tabulasi Data
Senjangan Anggaran (Y)

Responden	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	3	15
3	2	2	2	2	2	10
4	4	4	4	4	4	20
5	3	1	2	2	2	10
6	4	3	3	3	3	16
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	5	5	3	21
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	3	4	22
12	4	4	3	3	3	17
13	4	4	4	3	3	18
14	3	3	3	3	3	15
15	2	2	3	2	3	12
16	5	5	5	3	4	22
17	2	2	4	2	3	13
18	4	4	5	3	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	3	4	4	18
21	4	4	4	3	4	19
22	4	3	3	2	3	15
23	4	3	3	2	3	15
24	2	2	3	3	3	13
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	4	3	4	19
27	4	3	1	3	3	14
28	4	4	3	3	3	17
29	3	3	3	3	3	15
30	4	5	5	4	4	22
31	3	2	3	3	3	14
32	3	4	4	4	2	17
33	3	4	3	3	3	16
34	4	3	3	4	3	17
35	3	3	4	4	3	17
36	2	3	2	3	3	13
37	3	3	4	2	4	16

38	3	4	5	3	3	18
39	4	2	2	3	3	14
40	2	3	3	1	3	12
41	3	5	3	3	4	18
42	2	3	3	4	3	15
43	3	3	4	3	3	16
44	3	1	3	3	3	13
45	3	3	2	4	3	15
46	3	3	3	4	4	17
47	2	3	3	3	3	14
48	4	4	4	4	4	20
49	3	2	3	3	3	14
50	3	3	3	3	3	15
51	3	4	3	4	3	17
52	3	3	3	2	3	14
53	4	3	3	2	3	15
54	1	1	1	1	1	5
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	5	4	4	21
57	5	4	4	3	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	2	2	2	2	2	10
60	4	3	3	2	3	15
61	4	3	3	2	3	15
62	4	4	4	2	2	16
63	4	3	3	4	4	18
64	4	4	5	3	4	20
65	4	4	3	3	4	18
66	5	5	5	3	4	22
67	2	2	3	2	3	12
68	5	5	5	3	4	22
69	2	2	3	2	3	12
70	2	2	5	3	3	15
71	4	3	4	4	4	19
72	2	2	5	3	3	15
73	4	3	4	4	4	19

LAMPIRAN III

Hasil Output SPSS

Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggaran (X1)

		Correlations					
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.700**	.444**	.395**	.625**	.812**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1_2	Pearson Correlation	.700**	1	.578**	.432**	.614**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1_3	Pearson Correlation	.444**	.578**	1	.365**	.564**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1_4	Pearson Correlation	.395**	.432**	.365**	1	.521**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1_5	Pearson Correlation	.625**	.614**	.564**	.521**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73
X1	Pearson Correlation	.812**	.859**	.762**	.675**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93 73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Kapasitas Individu (X2)

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.416**	.391**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000
	N	73	73	73	73
X2_2	Pearson Correlation	.416**	1	.528**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	73	73	73	73
X2_3	Pearson Correlation	.391**	.528**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000
	N	73	73	73	73
X2	Pearson Correlation	.723**	.817**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas *Self Esteem* (X3)

Correlations

	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3
X3_1 Pearson Correlation	1	.578**	.284*	.287*	.513**	.761**
Sig. (2-tailed)		.000	.015	.014	.000	.000
N	73	73	73	73	73	73
X3_2 Pearson Correlation	.578**	1	.364**	.220	.330**	.702**
Sig. (2-tailed)	.000		.002	.061	.004	.000
N	73	73	73	73	73	73
X3_3 Pearson Correlation	.284*	.364**	1	.646**	.363**	.704**
Sig. (2-tailed)	.015	.002		.000	.002	.000
N	73	73	73	73	73	73
X3_4 Pearson Correlation	.287*	.220	.646**	1	.428**	.699**
Sig. (2-tailed)	.014	.061	.000		.000	.000
N	73	73	73	73	73	73
X3_5 Pearson Correlation	.513**	.330**	.363**	.428**	1	.740**
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.002	.000		.000
N	73	73	73	73	73	73
X3 Pearson Correlation	.761**	.702**	.704**	.699**	.740**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Senjangan Anggaran (Y)

		Correlations					
		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y
Y_1	Pearson Correlation	1	.697**	.447**	.385**	.619**	.804**
	²² Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y_2	Pearson Correlation	.697**	1	.593**	.440**	.618**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y_3	Pearson Correlation	.447**	.593**	1	.376**	.572**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y_4	Pearson Correlation	.385**	.440**	.376**	1	.521**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001		.000	.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y_5	Pearson Correlation	.619**	.618**	.572**	.521**	1	.821**
	⁴⁷ Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	73	73	73	73	73	73
Y	Pearson Correlation	.804**	.864**	.772**	.675**	.821**	1
	⁴⁷ Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Anggaran	73	5.00	22.00	16.4110	3.36995
Kapasitas Individu	73	6.00	15.00	10.5342	1.84904
Self_Esteem	73	12.00	23.00	18.1507	2.53679
Senjangan Anggaran	73	5.00	22.00	16.4247	3.39083
Valid N (listwise)	73				

Hasil Uji Reliabilitas**Partisipasi Anggaran (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.839	5

Kapasitas Individu (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.704	3

Self Esteem (X3)**Reliability Statistics**

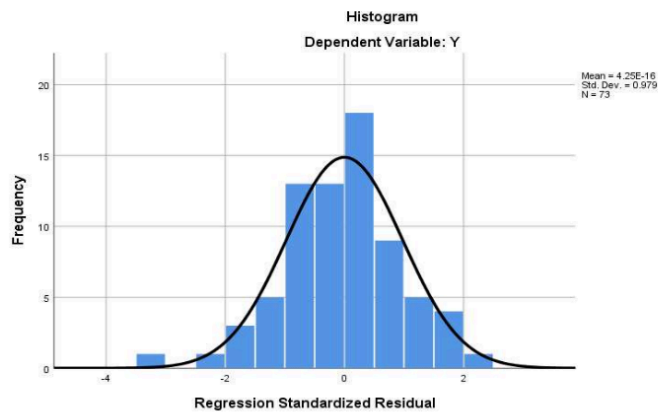
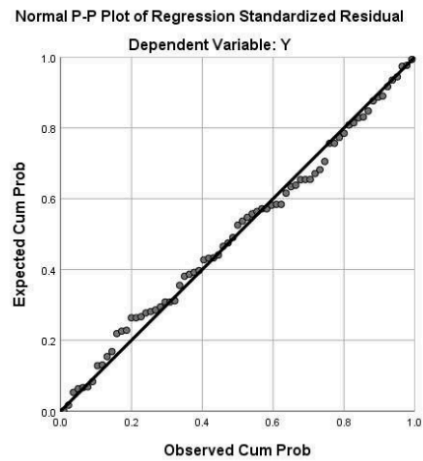
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.767	5

Senjangan Anggaran (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.840	3

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



**One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.Deviaton	2.97222637
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.055
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Uji Multikoleneartitas

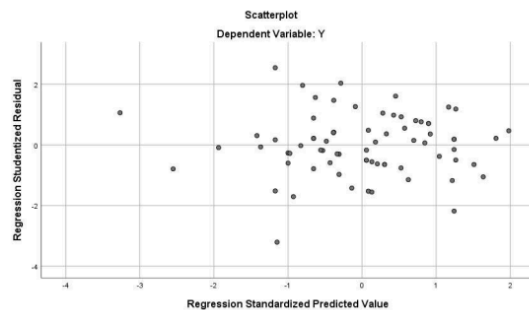
Hasil Uji Multikoleneartitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Partisipasi Anggaran	.645	1.551
	Kapasitas Individu	.625	1.599
	Self Esteem	.837	1.195

Dependent Variable: Senjangan anggaran

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2019

Uji Hetereskedastisitas



Penujian Hipotesa
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Hasil Uji Signifikan Individual					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta	t	sig	Tolerance VIF
1	(Constant)	9.517	2.859	3.329	.001	
	Partisipasi Anggaran	.282	.132	.280	2.130	.037
	Kapasitas Individu	.562	.245	.307	2.298	.025
	Self Esteem	-.200	.154	-.150	-1.300	.198

Dependent Variable: Senjangan anggaran

Uji Parsial (Uji T)

Model	Hasil Uji Parsial (Uji T)				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	t	sig
1	(Constant)	9.517	2.859	3.329	.001
	Partisipasi Anggaran	.282	.132	.280	2.130
	Kapasitas Individu	.562	.245	.307	2.298
	Self Esteem	-.200	.154	-.150	-1.300

Dependent Variable: Senjangan anggaran

Sumber : Output SPSS 26 for windows, 2019

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	191.778	3	63.926	6.935
	Residual	636.057	69	9.218	
	Total	827.836	72		

a. Dependent Variable: Senjangan anggaran

b. Predictors: (Constant), Partisipasi anggaran, kapasitas individu, self esteem

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Squares	Adjusted R Square	Std.Err of the Estimate
1	.481 ^a	.232	.198	3.03615

a. Predictors: (Constant), Partisipasi anggaran, kapasitas individu, self esteem

b. Dependent Variable: Senjangan anggaran

LAMPIRAN IV
Surat Izin Penelitian

 UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus II UNISI : Jalan H.R. Soedibantasa No.10, Tembilahan Hilir, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia 28204
☎ 0788-234671 🌐 info@unisi.ac.id 🌐 <http://www.fte.unisi.ac.id>

Tembilahan, 06 Mei 2025

Nomor : 058/UNISI/B/V/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Dinas Pendidikan
di -
Tempat

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (UNISI), dengan nama di bawah ini :

Nama : Aisyah
Nim : 102211010004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi (S1)
Lokasi Penelitian : Kabupaten Indragiri Hilir

Bermaksud Mengadakan Penelitian dalamRangka Pengajuan Skripsi Tugas Akhir Dengan Judul **"Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan Self Esteem Terhadap Senjangan Anggaran Pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir"**Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian dan permintaan data yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Bapak/Ibu dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

DEKAN

Dr. Ahmad Rifa'i, S.E., M.Si
NIPY. 1585 00 188





PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

REKOMENDASI PENELITIAN
 Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/V/2025/81

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Nomor : 087/UNISI/B/V/2025 Tanggal 2 Mei 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

Nama	: AISYAH
NIM	: 102211010004
Program studi/Jenjang	: Akuntansi / S1
Alamat	: Sungai Sirih Desa Terusan Beringin Jaya Kec. Pelangiran
Judul Penelitian	: PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KAPASITAS INDIVIDU DAN SELF ESTEEM TERHADAP SENJANGAN ANGGARAN PADA OPD DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Lokasi Penelitian	: 34 OPD DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

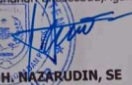
Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 2 Mei s/d 2 Agustus 2025.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 2 Mei 2025

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
 Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,


H. NAZARUDIN, SE
 Pembina
 NIP. 19671231 199503 1 010

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri di Tembilahan.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH

Jalan Pendidikan Nomor 1, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau 29211
Laman dpad.inhikab.go.id, Pos-el perpustakaan.inhil@gmail.com

Tembilahan, 8 Mei 2025

Nomor : 400.14.5.4/70/DPAD
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISI
di Tempat

Menjawab Surat Saudara Tanggal 2 Mei 2025 Nomor: 087/UNISI/B/V/2025, Perihal
Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberi Izin Penelitian Kepada :

Nama : Aisyah
NIM : 102211010004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi (S1)
Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan Self
Esteem Terhadap Senjangan Anggaran Pada OPD
Kabupaten Indragiri Hilir.
Lokasi Penelitian : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Indragiri
Hilir

Untuk melaksanakan Penelitian pada Perangkat Daerah Dinas Perpustakaan dan
Arsip Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Pada prinsipnya kami menyetujui dan akan
membantu jika ada data-data yang diperlukan, terimakasih

Kepala Dinas
Perpustakaan dan Arsip Daerah,



Abdul Rasyid, S.E., M.Ak.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 197711212006041003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA
PERSANDIAN DAN STATISTIK

Jalan Akasia Nomor 02, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau 29212.
Email : diskominfops@inhikab.go.id

Tembilahan, 19 Mei 2025

Nomor : 500.6.18/ISK/DISKOMINFOPERS
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
di
Tempat

Berdasarkan surat rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor: 070/BKBP-EKOSOSBUDN/2025/81 Tanggal 02 Mei 2025 perihal Rekomendasi Penelitian Untuk Bahan Skripsi, dengan ini dijelaskan sebagai berikut :

Nama : AISYAH
NIM : 102211010004
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Indragiri
Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan Self Esteem Terhadap Senjangan Anggaran pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir pada prinsipnya memberikan izin untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan sesuai kebutuhan.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika,
Persandian Dan Statistik
Kabupaten Indragiri Hilir


Dr. Trio Beni Putra, S.E., M.M
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19670919 199003 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
**DINAS PANGAN, TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN**

Jalan Pangeran Diponegoro Nomor 50 Tembilahan Kode Pos 29212
Email : dptphpinhil@gmail.com

Tembilahan, 14 Mei 2025

Nomor : 800.1.11/SCC/DPTPHP-Set
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : **Persetujuan Penelitian**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
di
Tembilahan

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Nomor : 087/UNISI/B/V/2025 tanggal 6 Mei 2025 perihal Permohonan Izin Penelitian, dalam hal tersebut bahwasannya kami menyetujui Penelitian di Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir a.n :

Nama : Aisyah
NIM : 102211010004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi (S1)
Lokasi Penelitian : Kabupaten Indragiri Hilir

Demikian di sampaikan untuk dapat dimaklumi.

a.n. Kepala Dinas Pangan, Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Peternakan
Sekretaris,



Dewi Kanova, SP
Pembina Tk. I
NIP. 196711021997032003



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
**DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL
DAN MENENGAH**

Jalan Swarna Bumi No. 1, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau 29211
email. diskopumkm@inhikab.go.id website. diskopumkm.inhikab.go.id

Tembilahan, 19 Mei 2025

Nomor : 500.3.8.2/DKUKM/307
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri

di-

Tembilahan

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUDN/2025/81 Tanggal 02 Mei 2025 Hal Rekomendasi Penelitian, dengan ini di berikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan data yang diperlukan dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Indragiri Hilir, Kepada :

Nama : Aisyah
NIM : 102211010004
Program Studi : Akuntansi / SI
Alamat : Sungai Sirih Desa Terusan Beringin Jaya Kec. Pelangiran
Judul Penelitian : PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KAPASITAS
INDIVIDU DAN SELF ESTEEM TERHADAP SANJANGAN
ANGGARAN PADA OPD DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Plt. Kepala Dinas Koperasi dan
Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Indragiri Hilir



Junaidy, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690306 198810 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
**DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA
DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK**
Jalan Pendidikan Nomor , Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
Laman dp2kbp3a.inhilkab.go.id, Pos-el dp2kbp3akabinhil@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 400.10.5.4/ {3# / DP2KBP3A-Set

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sirajuddin, MM
Jabatan : Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan bahwa yang beridentitas di bawah ini :

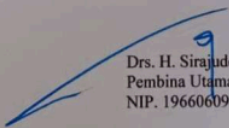
Nama : Aisyah
Nim : 102211010004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi (S1)
Universitas : Universitas Islam Indragiri Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Telah selesai melakukan penelitian di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan Self Esteem Terhadap Senjangan Anggaran pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Tembilahan, 15 Mei 2025

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk,
Keluarga Berencana dan Pemberdayaan
Perempuan dan Perlindungan Anak
Kabupaten Indragiri Hilir


Drs. H. Sirajuddin, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19660609 198603 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jalan Akasia Nomor 01, Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau 29214
E-mail: bpkadinhil@gmail.com

Tembilahan, 19 Mei 2025

Nomor : 400.3/ 328 /BKAD
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
di-
Tembilahan

Memenuhi maksud surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Islam Indragiri Nomor : 087/UNISI/BN/2025 Tanggal 06 Mei 2025 Hal Permohonan
Izin Penelitian Mahasiswa atas nama :

Nama : Aisyah
NIM : 102211010004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi/Smt : Akuntansi

Sehubungan hal di atas bahwa Mahasiswa tersebut dapat diterima untuk
melaksanakan Penelitian di Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten
Indragiri Hilir terhitung mulai tanggal 02 Mei sampai 02 Agustus 2025.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

a.n. Kepala Badan Keuangan Dan Aset Daerah
Kabupaten Indragiri Hilir,
Sekretaris

Mawardi, S.Sos
Pembina (IV/a)
NIP.19710727 200604 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

Jalan SKB, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau 29212
Laman damkar@inhilkab.go.id, Pos-el sdmdamkar.inhil@gmail.com

Tembilahan, 06 Mei 2025

Nomor : 800/DPKP-SET/ 92
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Hal : Persetujuan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri

di –
Tempat

Menindaklanjuti surat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Nomor : 086/UNIS/B/V/2025 Tanggal 2 Mei 2025 Hal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Indragiri Hilir akan memfasilitasi penelitian mahasiswa, daftar terlampir.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran
dan Penyelamatan,



Drs. H. Nursal, M. Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196810151993031004



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN TATA RUANG**

Jalan Diponegoro No. 743 E-mail: puprdinas17@gmail.com

TEMBILAHAN

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN DAN PENGUMPULAN DATA**

Nomor : 400.14.5.4/ ~~604~~ /DPUTR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hery Rasyidin, ST
NIP : 19780316 200501 1 005
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten Indragiri Hilir

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Aisyah
NIM : 102211010004
Program Studi/Jenjang : Akuntansi / S1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indragiri

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Indragiri Hilir dengan judul penelitian:

"Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu dan *Self Esteem* terhadap Senjangan Anggaran pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tembilahan, 16 Juli 2025

an. Kepala Dinas
Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
Kabupaten Indragiri Hilir,
Sekretaris,



Hery Rasyidin, ST
Pembina Tingkat I / IV/b
NIP. 19780316 200501 1 005

51 LAMPIRAN V

Tabel R Hitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan surat atau naskah resmi
b. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI University

IPB Un

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

Tabel T

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN VI
Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi di Badan ⁵² Keuangan dan Aset Daerah



Dokumentasi di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah



Dokumentasi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Dokumentasi di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa



Dokumentasi di Badan Pendaptan Daerah



Dokumentasi di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah



Dokumentasi di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



Dokumentasi di Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik



Dokumentasi di Pendidikan



Dokumentasi di Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan



Dokumentasi di Dinas Perhubungan



Dokumentasi di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan



Dokumentasi di Inspektorat Daerah



Dokumentasi di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Aisyah
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Pundur, 16 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Prof M. Yamin, Tembilahan
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Handphone : 0822-6814-5829
Email : aisyah306238@gmail.com

Pendidikan

1. SD : MIS NURUL HILAL
2. SMP : MTS BAITURRAHMAN
3. SMA : MAN 3 INHIL
4. Pendidikan Sarjana : SI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA)

Hormat Saya

Aisyah

ORIGINALITY REPORT

50%
SIMILARITY INDEX

47%
INTERNET SOURCES

30%
PUBLICATIONS

24%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	6%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	3%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
5	repository.unisi.ac.id Internet Source	3%
6	journal.stieputrabangsa.ac.id Internet Source	2%
7	ojs.selodangmayang.com Internet Source	2%
8	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
9	positori.uma.ac.id Internet Source	1%

10	dspace.uui.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
12	putrispm.blogspot.com Internet Source	1 %
13	archive.umsida.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1 %
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1 %
16	Elva Jelita, Raudhoh Raudhoh, Masyrisal Miliani. "Pengaruh pemanfaatan internet terhadap minat kunjung pemustaka ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 2020 Publication	1 %
17	epub.imandiri.id Internet Source	1 %
18	eprints.unmas.ac.id Internet Source	1 %

eprint.stieww.ac.id

19

Internet Source

<1 %

20

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

21

repository.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

22

Submitted to Universitas Sains Alquran

Student Paper

<1 %

23

Menik Wijayanti. "ANALISIS PELAKSANAAN ANGGARAN FLEKSIBEL SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA ES ABADI SORONG", Jurnal Pitis AKP, 2017

Publication

<1 %

24

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1 %

25

repository.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

26

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

<1 %

27

Submitted to Universitas Papua

Student Paper

<1 %

28

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

29

pdfcoffee.com

Internet Source

<1 %

30	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
35	es.scribd.com Internet Source	<1 %
36	adoc.pub Internet Source	<1 %
37	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
38	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
39	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
40	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

42 Gadavi, Muamar. "Strategi Peningkatan Kinerja SDM Melalui Perilaku Ta'Awun, dan Work Passion, Serta Islamic Leadership Pada PT Astra Motor Ngaliyan Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023
Publication

43 Zurlinda Zurlinda, Purwaka Hari Prihanto, Jaya Kusuma Edy. "Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terbuka terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Tebo", e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, 2020
Publication

44 Anisah Nurul Azizah, Muslimin Muslimin. "Pengaruh Kapasitas Individu, Skema Pemberian Intensif pada Budgetary Slack dengan Technological Skills sebagai Variable Moderasi", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2023
Publication

45 Dian Pertiwi, Arya Samudra Mahardhika. "Anteseden Senjangan Anggaran Desa Di Kabupaten Kebumen", Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal, 2019
Publication

46 eprints.upnyk.ac.id
Internet Source

<1 %

47

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

<1 %

48

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

49

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

50

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

51

eprints.umk.ac.id

Internet Source

<1 %

52

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

53

eprints.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

54

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

<1 %

55

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

56

Anak Agung Istri Diah Endiyani, Anak Agung Ketut Agus Suardika, Putu Nuniek Hutnaleontina. "PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (SAP),

<1 %

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP NILAI
INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (OPD) DI
KABUPATEN BADUNG", Hita Akuntansi dan
Keuangan, 2021

Publication

57

ejournal.unhi.ac.id

Internet Source

<1 %

58

Dina Karima, Sri Winarsih Ramadhana. "Sisa
Pembiayaan Lebih Anggaran (SiLPA) sebagai
Pemoderasi antara Pajak Daerah dan
Retribusi Daerah terhadap Pengalokasian
Belanja Modal pada Pemerintah Daerah di
Aceh", Jurnal EMT KITA, 2025

Publication

<1 %

59

eprints.pancabudi.ac.id

Internet Source

<1 %

60

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

61

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

62

Nur Wakhidah Lulu'ul Jannah, Hermin
Endratno. "PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK,
MOTIVASI EKSTRINSIK, LINGKUNGAN KERJA
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP

<1 %

KINERJA KARYAWAN RUMAH SAKIT ISLAM BANJARNEGARA", Media Ekonomi, 2017

Publication

63

Submitted to Universitas Khairun

Student Paper

<1 %

64

Rosma Ndiak, Sahraen Sibay. "Analisis Literasi Keuangan, Pengetahuan, dan Kemampuan Perhitungan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025

Publication

<1 %

65

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Tangerang

Student Paper

<1 %

66

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

67

Ivana Larasati Putri Navalina, Kurnia Ekasari, Kartika Dewi Sri Susilowati. "Dampak Perilaku Machivellian dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajemen Politeknik Negeri Malang)", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020

Publication

<1 %

68

Trisna Trihapsari, Abu Talkah. "Analisis Digital Marketing, Quality Product Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Matahari Brand Trenggalek Saat Pandemi Covid – 19", Otonomi, 2022

Publication

<1 %

69

Ni Komang Sumadi, I Putu Deddy Samtika Putra, Ni Wayan Dila Indayani. "Pengaruh Anggaran Partisipatif dan Budget Emphasis terhadap Budgetary Slack dengan Self Esteem sebagai Variabel Moderasi pada Hotel Berbintang di Kabupaten Gianyar", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

<1 %

70

Erdha Nafayta Austin Saleh. "Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm (Tugas akuntansi Keperilakuan Erdha Nafayta Austin Saleh 20121015)", Open Science Framework, 2023

Publication

<1 %

71

Supangat Supangat. "KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN FUNGSI KEPEMIMPINAN KOMANDAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH BAHASA TNI AL

<1 %

KODIKLATAL SURABAYA", Juripol (Jurnal
Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021

Publication

72

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

73

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

74

Submitted to Jackson Township School
District

Student Paper

<1 %

75

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2
Desember 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI
DAN AUDITING "GOODWILL", 2012

Publication

<1 %

76

balitbang.pemkomedan.go.id

Internet Source

<1 %

77

Muhammad Izazi, Afrizal Afrizal, Reni Yustien.
"PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN,
KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, KOMITE AUDIT, LEVERAGE
DAN KOMPENSASI BONUS TERHADAP
MANAJEMEN LABA (PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016-
2019)", Jambi Accounting Review (JAR), 2022

Publication

<1 %

78	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	<1 %
79	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1 %
80	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
81	Submitted to LPPM Student Paper	<1 %
82	Ni Putu Vira Cintya Dewi, Tiara Kusuma Dewi, Gde Herry Sugiarto Asana. "BELANJA MODAL DITINJAU DARI DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI BALI TAHUN 2016-2020", Journal Research of Accounting, 2023 Publication	<1 %
83	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 1 Nomor 1 Desember 2010", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2010 Publication	<1 %
84	Amri, Irwan. "Pengaruh Capping Price dan Penerapan DMO Batubara Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi Good Corporate Governance Pada Perusahaan Tambang di Indonesia", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %

85	Rahmawati, Dessy. "Anteseden dan Konsekuensi Employee Engagement Sumber Daya Manusia Bappeda Provinsi Jateng", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
86	Sukiyono, Agus. "Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja dan Tunjangan Kinerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Satpol Pp Kabupaten Demak", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
87	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
88	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
89	Arin Putri Adelia, Diana Dwi Astuti, Lia Rachmawati. "PENGARUH AUDIT INTERNAL, SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN, GAYA KEPEMIMPINAN, KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA, TOTAL QUALITY MANAGEMENTDALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2024 Publication	<1 %

90	Asrie, Nina. "Tingkat Kepuasan Orang Tua Terhadap Implementasi Program Wajib Mondok Dan Tahfizul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ar Raudlah Ajibarang Banyumas", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	<1 %
91	Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014 Publication	<1 %
92	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
93	Vietnam National University of Forestry Publication	<1 %
94	Ria Yuandri, Usnia Wati Keristin. "Peran Intellectual Capital, Dewan Direksi dan Komisaris Independen Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan", Solusi, 2025 Publication	<1 %
95	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %
96	repository.eka-prasetya.ac.id Internet Source	<1 %
97	repository.unib.ac.id Internet Source	<1 %

98	Khairunnida Khairunnida, Nova Yessyca Naipospos. "Pengendalian Internal terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui Penerapan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2002 pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sumatera Utara", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2020 Publication	<1 %
99	Maritasari, Atik. "Peran Gaya Kepemimpinan Islam dan Komitmen Afektif Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Pada PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia di Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
100	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
101	Yuniarti, Nur Atika. "Increasing Innovation Performance Through Inter Organizational Collaboration in Digital Era", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
102	repository.usm.ac.id Internet Source	<1 %
103	Siti Berliana Nuraziza Pubaya, Tamam. "Pengaruh Kualitas Produk dan Pengalaman	<1 %

Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan
Aplikasi Netflix di Kecamatan Kalianda", Jurnal
Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan,
2025

Publication

104

Hengky Orlanda, Muhammad Gowon, Misni
Erwati. "PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN DAERAH, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN KUALITAS
SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH (STUDI PADA DINAS-DINAS DI
PROVINSI JAMBI)", Jambi Accounting Review
(JAR), 2021

Publication

<1 %

105

Iroh Rahmawati. "PENGARUH PARTISIPASI
ANGGARAN TERHADAP PENINGKATAN
KINERJA MANAJERIAL DENGAN
PSYCHOLOGICAL CAPITAL DAN BUDAYA
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING", Progress: Jurnal Pendidikan,
Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

<1 %

106

Pradita, Amalia Ayu. "Kebijakan
Pengembangan Karir Sebagai Upaya
Peningkatan Kepuasan Kerja SDM Proyek
Konstruksi (Studi pada PT Wijaya Karya

<1 %

(Persero) Tbk)", Universitas Islam Sultan
Agung (Indonesia), 2023

Publication

107 Rio Gusherinsya, Samukri Samukri. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

108 Silvia Silvia, Sinta Westika Putri. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Access by KAI terhadap Kepuasan Pelanggan Kereta Api Pariaman Ekspres", YASIN, 2025

Publication

109 Submitted to Universitas Musamus Merauke

Student Paper

110 Utomo, Sulistyio. "Peran Organizational Justice Dan Spiritual Management Terhadap Employee Engagement Pada Turnover Intention", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

111 eskripsi.usm.ac.id

Internet Source

112 repository.unej.ac.id

Internet Source

113	Prabandari, Aryati. "Pengaruh Employee Engagement Dalam Meningkatkan Organizational Performance Yang Dimediasi Oleh job Satisfaction (Studi Kasus Pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonosobo)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
114	Riyanda, Fasa Yogi. "Peningkatan Employee Performance Melalui Knowledge Donating, Work Experience dan Workplace Spirituality Dengan Innovation Behaviour Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Karyawan Nasmoco Jateng & Diy)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	<1 %
115	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
116	aimos.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
117	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
118	Bagas Ikhwan Muharram, Finisica Dwijayati Patrikha. "PENGARUH SELF EFFICACY, SELF	<1 %

ESTEEM, DAN PENGENALAN LAPANGAN
PERSEKOLAHAN (PLP) TERHADAP KESIAPAN
MENJADI GURU PADA MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN BISNIS ANGKATAN 2020 UNESA",
EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan
Ekonomi, 2024

Publication

-
- 119 Obulutsa, Thomas Austin. "Self-esteem and Employee Burnout as Predictors of Employee Turnover Intention Among Professional Counsellors in Nairobi, Kenya", University of South Africa (South Africa) <1 %

Publication

-
- 120 Anggraeni, Nahdatul Devi. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Di BPR Gunung Simping Artha Sokaraja).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) <1 %

Publication

-
- 121 Dwi Irawan, Agung Prasetyo, Nugroho Wicaksono, Aviani Widyastuti, Rizki Febriani, Ali Roziqin. "Economic Sustainability and Social Equality in the Technological Era", CRC Press, 2024 <1 %

Publication

-
- 122 Mu'Alimah. "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Kompetensi <1 %

Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Pada MTs Darunnajah Ulujami
Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan",
Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia)

Publication

123

Gandung Satriyono, Meme Rukmini.
"Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompetensi
Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada
PT. Sukses Mitra Sejahtera)", Journal of
Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off